

ANALISIS BENTUK REPOSITORI INSTITUSI DI PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya**

DINDA PUTRI HARUM SARI

NIM. 135030701111011



Dosen Pembimbing

Mochamad Chazienul Ulum S.Sos, MPA

Muhammad Rosyihan Hendrawan, S.IP., M.Hum

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI
JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
MALANG
2017**

MOTTO

“Roda Pasti Berputar”

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi
(Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)

Disusun oleh : Dinda Putri Harum Sari

NIM : 135030701111011

Fakultas : Ilmu Administrasi

Jurusan : Administrasi Publik

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Malang, 08 November 2017

Komisi Pembimbing

Ketua Komisi Pembimbing



Mochamad Chazienul Ulum, S.Sos, MPA
NIP. 19740614 200501 1 001

Anggota Komisi Pembimbing



Muhammad Rosvihan Hendrawan, SIP.M.Hum
NIP. 201405 871204 1 1 001

TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu
Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 15 Desember 2017

Jam : 09.00 WIB

Skripsi atas nama : Dinda Putri Harum Sari

Judul : Analisis Bentuk Repositori Institusi di
Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di
Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)

Dan dinyatakan Lulus

Majelis Penguji

Ketua



Mochamad Chazienul Ulum S.Sos, MPA
NIP. 19740614 200501 1001

Anggota



Muhammad Rosyihan Hendrawan, SIP.M.Hum
NIK. 201405 871204 1 1 001

Ketua



Dr. Lely Indah Mindarti, M.Si
NIP. 196905242002122002

Anggota



Drs. Darmono, M.Si
NIP. 19590309 198403 1 002

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi yang berjudul **“Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)”** tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70)

Malang, 07 November 2017

Mahasiswa



Dinda Putri Harum Sari

135030701111011

RINGKASAN

Dinda Putri Harum Sari, 2017, **Analisis Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)**, Mochamad Chazienul Ulum, S.Sos, MPA, Muhammad Rosyihan Hendrawan, SIP.M.Hum. 142 hal + xvi

Perkembangan informasi yang mengarah kepada kebutuhan informasi pemustaka ke koleksi digital membuat perpustakaan mulai menyediakan koleksi dalam bentuk digital salah satunya adalah layanan repositori institusi. Repositori institusi merupakan arsip digital yang didalamnya memuat tentang hasil karya ilmiah sivitas akademika. Salah satu Perpustakaan Perguruan Tinggi yang menyediakan repositori institusi adalah Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Repositori institusi Universitas Ma Chung Malang lebih dikenal dengan istilah Portal perguruan Tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, dan mendeskripsikan penerapan serta faktor pendukung dan penghambat repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan *Qualitative for Library Research*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles, *et al.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk repositori institusi Universitas Ma Chung Malang sudah berisi konten digital, pengguna repositori institusi tidak dibedakan antara sivitas akademika ataupun non sivitas akademika namun terdapat perbedaan koleksi yang dapat diakses, adanya dukungan instansi induk yaitu dengan adanya anggaran rutin, *file* yang didepositkan ke dalam *database* repositori institusi sudah dapat bertahan lama dan permanen yaitu format PDF dan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang sudah menganut *open access* namun belum secara teks lengkap sehingga terbatas pada Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar pustaka saja saat diakses dari luar perpustakaan.

Bentuk repositori institusi Universitas Ma Chung Malang dipengaruhi dengan adanya faktor pendukung yaitu terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka dalam bentuk digital serta penggunaan teknologi informasi untuk temu kembali yang mudah, cepat dan tepat. Adanya pusat sentralisasi koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung, sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya sarana prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dalam hal layanan repositori institusi.

Kata Kunci: Repositori Institusi, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Digital, Layanan Teknis

SUMMARY

Dinda Putri Harum Sari, 2017, **Analysis Form *Institutional Repository* in College Library (Case Study in Universitas Ma Chung Malang Library)**, Mochamad Chazienul Ulum, S.Sos, MPA, Muhammad Rosyihan Hendrawan, SIP.M.Hum. 142 hal + xvi

The development of information that leads to the information of the readers' needs to the digital collection that make library begins to provide digital collection, one of them is Institutional Repository service. Institutional Repository is the digital archive which contains scientific work of academicians. One of the College Libraries that provides Institutional Repository is Universitas Ma Chung's Library, Malang. Institutional Repository of Universitas Ma Chung Malang is better known by the term of Portal Perguruan Tinggi. This research is aimed to know and to describe the implementation also the supporting and the weak factors of institutional Repository in the library of Universitas Ma Chung Malang. This research is a case study that is used Qualitative for Library Research as the approach. The data analysis technique that is used is analysis of interactive model. Miles, et al.

The finding of this research shows that the implementation of institutional Repository in Universitas Ma Chung Malang has contained digital content, the users of institutional Repository were not differentiated between scientific work of academicians and not-scientific work of academicians, but there is the difference accessible collection, there is main agency supported which is a continuously budget, file which is deposited to the permanent institutional Repository database formed in PDF and the Institutional Repository of Universitas Ma Chung Malang has adhered the open access but it has not completed in textual form so it is limited for the Chapter I, Chapter II, Chapter V and References when it is being accessed outside the library.

The implementation of Institutional Repository in Universitas Ma Chung Malang is influenced by the supporting factor which is the fulfillment of the information needs for the readers in the form of digital also the use of information technology for easy, fast and precise retrieval. The centralization of the collection of scientific work of academicians of Universitas Ma Chung, while the weak factor is the lack of facilities and infrastructures and Human Resources owned by the library in Universitas Ma Chung in the service of Institutional Repository.

Keywords: Institutional Repository, Academic Library, Digital Library, Technical Services.

Dedicated for:

Kedua orang tua tercinta, Papa Dj. Ali Moh. Zainuri (Alm), Mama Isnainiyah, dan Ibu Suliatik. terima kasih buat semua doa, kasih sayang yang tak terhingga serta dukungan baik secara moril maupun materil dari lahir hingga sampai bisa meraih gelar sarjana. Saudara kandung saya Mas Dimas Anggriawan Priya Admaja (Alm) dan Mas Denis Kurniawan Priya Admaja serta Istri Clara Yunita dan ponakan-ponakan terlucu saya Rama dan Cicil yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa terbaiknya.

Sahabat dari jaman bocah saya Adhinda, Ananda, Rizka, Mbak Anis, Mbak Offy dan Jundi yang selalu siap sedia menyediakan kuping dan waktunya untuk menemani saya, terima kasih selalu menjadi penyemangat dan dukungannya.

Sahabat dari SMA saya yang juga berjuang untuk meraih gelar sarjana Della, Nanda, Dhani, Rosalina, Veronica, Rimadhianora, Intan, Wahyu Satria, Dianing, Desi P, Subhan, Inani, Melina, Rika, Rizka Ilmawati, Dini, Fega dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu yang sudah sabar menghadapi tingkah laku saya dan terima kasih selalu ada dikala jauh maupun dekat tetap setia mendukung, menyemangati dan mendoakan yang terbaik.

Keluarga Besar Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan, teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Perpustakaan Angkatan 2013, Erika, Trimo, Tiko, Hilmy, Yebrin, Aulia, Tika, Nuris, Ekky, Zulfa, Hardian, Nuki, Fantasia, Azizah, Ika, Junita dan teman-teman lainnya. Serta kelompok Sido Magang saya: Erika, Tika, Mas Enggar dan Endro terima kasih untuk kebersamaan, kekeluargaan dan semangat dari kalian semua selama 4 tahun ini.

Kosan Bunga Merak/Tapak Liman No 7, Mbak Tika, Nova Fitri, Mbak Intan, Dek Tata. Terima kasih tetap bersama meskipun berpindah-pindah kosan untuk 4 tahun ini yang mengerti perjuangan saya selama ini. Terima kasih untuk kekeluargaan, kebersamaan, dukungan dan semangat kalian.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan repositori institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
2. Bapak Drs. Andy Fefta Wijaya, MDA., Ph.D selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Ibu Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
4. Ibu Niken Lastiti V.A, S.AP, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Perpustakaan Fakultas Administrasi Universitas Brawijaya.
5. Bapak Mochammad Chazienul Ulum, S.Sos, MPA selaku Ketua Komisi Pembimbing dalam penyusunan skripsi penulis. Terimakasih untuk petunjuk, pengarahan dan saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.
6. Bapak Muhammad Rosyihan Hendrawan, SIP. M.Hum selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah memberikan petunjuk, pengarahan dan saran untuk perbaikan karya ilmiah ini.
7. Seluruh Bapak Ibu Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya selama ini.

8. Orang Tua Tercinta yang menjadi motivasi terbesar Papa dan Mama dan Kakak saya, serta semua saudara dan keluarga besar orang tua saya yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Seluruh staf keluarga besar Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang membantu dan mendukung penulis dalam melakukan penelitian.
10. Semua teman-teman Prodi Ilmu Perpustakaan FIA UB Angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan, doa, serta informasi yang berguna sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat SMA, Adik, dan Kakak yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya skripsi ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 02 November 2017

Dinda Putri Harum Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
TANDA PENGESAHAN.....	v
LEMBAR KEORISINALITAS	vi
RINGKASAN	vii
SUMMARY	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kontribusi Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pelayanan Publik.....	13
1. Pengertian Pelayanan Publik.....	13
2. Layanan Perpustakaan.....	15
3. Jenis Layanan Perpustakaan.....	17
4. Sistem Layanan Perpustakaan.....	19
B. Perpustakaan Perguruan Tinggi	22
1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi	22
2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	23
C. Perpustakaan Digital	26
1. Pengertian Perpustakaan Digital	26
2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Digital	28
3. Ciri-Ciri Perpustakaan Digital.....	29
D. Repositori Institusi	30
1. Definisi Repositori Institusi	30
2. Elemen Repositori Institusi	31
3. Bentuk Repositori Institusi.....	31
4. Manfaat Repositori Institusi.....	33
E. Literatur Kelabu (<i>Grey Literature</i>).....	35
1. Pengertian Literatur Kelabu (<i>Grey Literature</i>)	35

2. Jenis Koleksi Literatur Kelabu (<i>Grey Literature</i>).....	36
3. Manfaat Literatur Kelabu (<i>Grey Literature</i>).....	39
F. Penelitian Terdahulu.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Fokus Penelitian.....	44
C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian	45
D. Sumber Data.....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian	48
G. Teknik Analisis Data.....	50.
H. Keabsahan Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	53
1. Sejarah berdirinya Universitas Ma Chung Malang.....	53
2. Sejarah Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	54
3. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang ..	58
4. Tata Tertib Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	58
5. Layanan Sirkulasi.....	60
6. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	62
7. Koleksi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.....	63
8. Fasilitas dan Layanan.....	65
9. Repositori Insitusi (Portal Perguruan Tinggi) Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	66
B. Penyajian Data	75
1. Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.....	75
a. Berisi Konten digital.....	76
b. Memusatkan pada pemustaka.....	82
c. dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induk	85
d. Dapat bertahan lama dan permanen	88
e. Kontennya mudah diakses	91
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	99
a. Faktor Pendukung.....	99
1. Terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka	99
2. Adanya Pusat Sentralisasi	102
b. Faktor Penghambat.....	103
1. Kurangnya sarana dan prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM)	103

C. Analisis dan Interpretasi Data	105
1. Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	105
a. Berisi Konten digital.....	105
b. Memusatkan pada pemustaka.....	108
c. dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induk	109
d. Dapat bertahan lama dan permanen	111
e. Kontennya mudah diakses	113
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	115
a. Faktor Pendukung	115
1. Terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka	115
2. Adanya Pusat Sentralisasi	117
b. Faktor Penghambat.....	118
1. Kurangnya sarana dan prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM)	118
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	121
B. Saran	123
 DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN.....	130

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1	Penelitian Terdahulu	41
2	Pelopop Berdirinya Universitas Ma Chung	54
3	Daftar Nama Staf Perpustakaan Universitas Ma Chung	63
4	Daftar Koleksi Perpustakaan Universitas Ma Chung	64
5	Daftar Repositori Institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	64

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Komponen Analisis Model Interaktif	50
2.	Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Ma Chung	62
3.	Label Registrasi Karya Ilmiah (Skripsi) di Perpustakaan Universitas Ma Chung	69
4.	Tampilan Halaman Utama Menu Portal Perguruan Tinggi	71
5.	Tampilan daftar Bibliografis dan Abstrak Karya Ilmiah yang diakses diluar Perpustakaan Universitas Ma Chung	73
6.	Tampilan dari daftar menu Library Information yang di akses diluar Perpustakaan Universitas Ma Chung	74
7.	Ketentuan Penyerahan Tugas Akhir yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung	79
8.	Hasil Data Laporan Tugas Akhir yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung	89
9.	Hasil pencarian dengan kata kunci “institutional repository Universitas Ma Chung Malang	93
10.	Tampilan saat Karya Ilmiah diakses dikompurer milik pribadi Dari luar Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang	96
11.	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tugas Akhir	97

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Pedoman Wawancara	130
2	Surat Penelitian	135
3	Dokumentasi Peneliti	137
4	<i>Curriculum Vitae</i>	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi dan ilmu komunikasi berdampak pada kebutuhan informasi masyarakat, tidak terkecuali masyarakat dilingkup universitas yaitu sivitas akademika yaitu dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan. Salah satu pemenuhan kebutuhan informasi untuk sivitas akademika yaitu perpustakaan di perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab VII Pasal 20 menjelaskan bahwa ada 5 jenis perpustakaan, salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas akademika dari institusi tersebut. (Republik Indonesia, 2007:15)

Pada perguruan tinggi, keberadaan perpustakaan menduduki posisi yang sangat strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pemanfaatan di perpustakaan perguruan tinggi pada akhirnya menuntut perubahan paradigma, dimana paradigma tersebut menuntut perpustakaan perguruan tinggi harus beradaptasi dan berkembang agar tidak ditinggalkan pemakainya (Pendit, et al, 2007:44).

Peran perpustakaan perguruan tinggi dalam memenuhi kebutuhan informasi sivitas akademika adalah melalui penyediaan bahan bacaan atau koleksi, tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak

dapat memberikan layanan yang baik kepada pemustakanya. Hal ini yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah, dan disimpan untuk disebarluaskan kepada pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi. Namun dalam pengembangannya keberadaan koleksi yang berjalan sejajar dengan perkembangan teknologi memiliki dampak pada perubahan pengembangan perpustakaan perguruan tinggi.

Perubahan dan perkembangan perpustakaan perguruan tinggi dapat dilihat dari perkembangan perpustakaan. Menurut Achmad (2012:5) perkembangan perpustakaan ditandai dengan munculnya istilah perpustakaan konvensional, perpustakaan maya, perpustakaan digital, dan perpustakaan hibrida. Perpustakaan konvensional merupakan perpustakaan yang didalamnya hanya tersedia koleksi tercetak dengan pelayanan yang diberikan secara manual. Perpustakaan maya disebut juga perpustakaan tanpa dinding yaitu perpustakaan yang koleksinya tidak dalam bentuk cetak, maupun bentuk yang dapat dilihat dan diraba wujudnya namun koleksinya dapat diakses dan dibaca secara elektronik. Perpustakaan digital merupakan perpustakaan dengan berbasis metadata, umumnya lebih diutamakan sebagai bentuk penyajian informasi mengenai muatan lokal dari sebuah institusi. Sedangkan untuk perpustakaan hibrida merupakan rangkaian kesatuan antara perpustakaan konvensional dan perpustakaan digital, dimana sumber-sumber informasi baik cetak maupun elektronik dimanfaatkan.

Definisi perpustakaan digital menurut *International Federation of Library Associations and Institutions* (IFLA, 2010:2) menjelaskan bahwa suatu koleksi yang terdiri dari bentuk digital yang dibuat atau dikumpulkan dan dikelola sesuai

dengan prinsip-prinsip yang diterima secara internasional untuk pengembangan koleksi dan dapat diakses dengan saling terhubung dan berkelanjutan. Menurut Maesaroh (2015:4) fenomena perpustakaan digital timbul akibat adanya transformasi dari koleksi tercetak ke digital agar akses yang cepat dan mudah terhadap sumber informasi, serta tidak harus datang ke perpustakaan. Koleksi digital menurut *Dictionary for Library and Information Science* dalam Sari (2008:18) mendefinisikan : “*a collection of library or archival materials converted to machine-readable format for preservation or to provide electronic access...*”. Yang dapat diartikan bahwa koleksi digital adalah koleksi perpustakaan yang dikonversikan ke dalam format yang dapat terbaca oleh mesin untuk tujuan pelestarian atau penyediaan akses koleksi elektronik. Hal ini yang termasuk koleksi digital adalah *e-book*, *e-journal*, serta koleksi-koleksi perpustakaan lainnya yang sudah didigitalisasikan (alih media).

Koleksi di perpustakaan perguruan tinggi disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka. Koleksi disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sehingga koleksi yang disediakan harus tepat sasaran serta dapat dimanfaatkan oleh pemustaka. Perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi muatan lokal berupa laporan penelitian akhir dari mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya.

Kovariansi (2013:1) menjelaskan bahwa muatan lokal (*local content*) dapat dikatakan sebuah warisan, harta, bahkan sebuah bentuk kekayaan yang dimiliki oleh sebuah bangsa, dapat pula merupakan hasil karya intelektual ilmiah dari sebuah lembaga penelitian atau institusi pendidikan seperti perguruan tinggi.

Koleksi muatan lokal merupakan koleksi yang dihasilkan sendiri oleh suatu instansi, koleksi muatan lokal tidak bisa didapatkan ditempat lain selain pada instansi tempat asal, karena koleksi muatan lokal tidak diperjual belikan. Menurut Sutedjo (2015:1) mengungkapkan bahwa muatan lokal yang ada di perguruan tinggi adalah informasi karya ilmiah yang dihasilkan sebuah institusi dikenal dengan sebutan informasi muatan lokal, sifatnya unik dan hanya dihasilkan dan dimiliki oleh institusi penghasil informasi tersebut, seperti tugas akhir, tesis, disertasi, artikel ilmiah, laporan penelitian, pidato pengukuhan, pidato ilmiah, prosiding seminar dan lainnya. Muatan lokal di lingkup perguruan tinggi jika diserahkan dalam bentuk digital ke perpustakaan maka perpustakaan dianggap sebagai repositori institusi (*institutional repository*).

Istilah repositori institusi muncul seiring dengan adanya perkembangan perpustakaan digital yang sangat erat kaitannya dengan perkembangan teknologi informasi. Menurut Pendit (2008:137) istilah repositori institusi merujuk sebuah kegiatan menghimpun dan melestarikan koleksi digital yang merupakan hasil karya intelektual dari sebuah komunitas tertentu. Penekanan yang diberikan pada konsep “*institutional*” atau kelembagaan adalah untuk menunjukkan bahwa materi digital yang dihimpun memiliki keterkaitan erat sekali dengan lembaga penciptanya.

Munculnya konsep repositori institusi telah memberikan kemudahan bagi perpustakaan dalam pengelolaan karya-karya ilmiah. Mengingat kebutuhan informasi dari pemustaka semakin hari semakin meningkat maka perpustakaan berusaha untuk memberikan kemudahan dan kepuasan kepada pemustaka. Salah

satu caranya adalah dengan menyediakan sarana penelusuran informasi yang sesuai dengan kaidah-kaidah teknis dan fungsional serta dikemas sedemikian rupa yaitu mengalih mediakan sumber daya informasi berbasis tercetak ke dalam format elektronik sehingga dapat dipergunakan secara mudah dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

Selain itu, salah satu fungsi perpustakaan secara umum adalah penelitian, baik dalam hal rujukan teoritik dari buku maupun laporan penelitian (Fatmawati, 2013:116). Fungsi ini sesuai dengan keberadaan repositori institusi, dimana koleksi yang dihimpun adalah koleksi intelektual yang berasal dari sivitas akademika universitas itu sendiri. Keberadaan repositori institusi adalah untuk memudahkan dalam pengelolaan bahan-bahan digital, termasuk pelestarian jangka panjang, akses pengetahuan secara terpusat dalam pangkalan data, kemudahan akses secara cepat dan murah, serta jangkauan penyebaran informasinya (Fatmawati, 2013:107).

Repositori institusi harus menganut konsep akses terbuka, agar informasi yang ada didalamnya dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya baik oleh sivitas akademika maupun diluar sivitas akademika. Hal ini diperkuat dengan surat edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) dan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) nomor 152/E/T/2012 Tentang Publikasi Karya Ilmiah yang mengharuskan mahasiswa S1, S2 dan S3 untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal sebagai syarat kelulusan. Menurut Fatmawati (2013:113), menyebutkan apapun karya sivitas akademika akan lebih akuntabel dan transparan jika diunggah secara *online*, karena siapapun bisa

mengakses dan memberikan penilaian. Selain itu, menurut Arianto (2014:3) dalam lingkungan perguruan tinggi muatan lokal itu sangat bernilai sehingga sumber-sumber ini tidak hanya penting untuk sivitas akademika dari institusi yang bersangkutan tetapi juga untuk komunitas di seluruh dunia, sehingga harus berbasis terbuka atau dipublikasikan.

Banyak universitas yang telah mempublikasikan karya ilmiah sivitas akademikanya. Tidak terkecuali dengan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang terus berkembang untuk dapat memberikan layanan yang maksimal kepada penggunanya terutama untuk sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang. Dengan adanya permasalahan yang muncul terhadap kebutuhan masyarakat pengguna yang mulai beralih ke koleksi digital maka salah satu layanan yang diberikan adalah dengan menyediakan layanan repositori institusi. Repositori institusi di Universitas Ma Chung Malang mulai dirancang sejak tahun 2010, dengan nama Portal Perguruan Tinggi Universitas Ma Chung (wawancara pada hari senin, 30 Januari 2017). Dengan adanya kebijakan dimana mewajibkan semua mahasiswa yang akan lulus untuk menyerahkan hasil penelitiannya berupa tesis, skripsi, disertasi, tugas akhir serta laporan penelitian dosen yang ingin di publikasikan ke perpustakaan dengan ketentuan diberikan dalam bentuk tercetak (*hardcopy*) dan berupa CD dengan format PDF (*softcopy*).

Repositori institusi tersedia dalam dua bentuk yaitu tercetak dan digital. Koleksi repositori institusi yang tercetak terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, tugas akhir dan laporan penelitian, sedangkan repositori institusi yang online terdiri dari skripsi, tesis, disertasi, tugas akhir dan laporan penelitian. Koleksi pada repositori

institusi Universitas Ma Chung Malang bisa di akses secara online mulai dari tahun 2010 sampai dengan saat ini, karena mulai saat itulah Perpustakaan Universitas Ma Chung mulai melayani koleksi muatan lokal, namun koleksi tahun 2009 ke bawah belum tersedia bentuk tercetak maupun digitalnya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku Koordinator Bidang Layanan Teknis Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang:

“Koleksi yang ada di Universitas Ma Chung bisa di akses secara online pada website repositori institusi tahun 2010 hingga sekarang, karena pada saat itulah perpustakaan Universitas Ma Chung baru memulai layanan koleksi berbasis digital, sedangkan koleksi 2007 hingga 2009 belum ada koleksi tercetak maupun digital yang tersedia di perpustakaan dikarenakan belum adanya lulusan mahasiswa dari Universitas Ma Chung itu sendiri. Sehingga saat perpustakaan Universitas Ma Chung mendapatkan koleksi tercetak maupun digital dari mahasiswa, pihak perpustakaan langsung mengupload koleksi tersebut kedalam website Portal Perguruan Tinggi Ma Chung.” (Wawancara pada hari Senin, 30 Januari 2017 di Ruang pengolahan Lantai 2 Perpustakaan Universitas Ma Chung).

Dalam membangun repositori institusi dapat dikembangkan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan institusi, menurut Gibbon (2004:6) menyebutkan bahwa dalam membangun repositori institusi dibentuk dengan 5 (lima) macam kriteria, yaitu *institutional repository contains digital content* (berisi konten digital), *institutional repository is community-driven and focused* (memusatkan pada pemustaka), *institutional repository as institutionally supported* (dukungan pengelola repositori institusi dengan institusi induknya), *institutional repository is durable and permanent* (dapat bertahan lama dan permanen) dan *institutional repository is accessible content* (repositori institusi yang konten nya mudah diakses).

Repositori institusi Universitas Ma Chung Malang dapat diakses melalui laman www.digilib.machung.ac.id. Jika melakukan akses repositori institusi baik di dalam maupun di luar Universitas Ma Chung Malang pemustaka dapat melakukan melalui komputer maupun laptop pribadi, namun pemustaka hanya dapat melihat daftar Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka. Tidak ada pilihan untuk dapat di unduh secara teks lengkap atau bagian bab tertentu. Sedangkan jika pemustaka datang ke perpustakaan pihak perpustakaan belum menyediakan layanan komputer untuk penelusuran karya ilmiah sivitas akademika sehingga pemustaka yang ingin mencari hasil karya ilmiah yang teks lengkap dapat menuju lantai 2 pada ruang pengolahan, dikarenakan kebijakan pihak perpustakaan untuk tidak menyediakan layanan tersebut, sehingga pemustaka hanya dapat membaca ditempat saja.

Dengan adanya penerapan repositori institusi yang dirasa penting untuk kemajuan perpustakaan Universitas Ma Chung, maka hal tersebut melatarbelakangi peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai penerapan repositori institusi di Universitas Ma Chung Malang serta faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan repositori institusi, Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat Analisis Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mendeskripsikan Analisis Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.
2. Mengetahui, dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Analisis Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa nilai (*value*) baik dari segi akademis, praktis, maupun bagi peneliti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kontribusi Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan studi untuk menambah wawasan atau informasi mengenai gambaran tentang Analisis Bentuk Repositori Institusi di perpustakaan yang dikaji dari faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pengguna perpustakaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang memiliki tema yang relevan sekaligus sebagai pertimbangan bagi peneliti selanjutnya mengenai penelitian yang berkaitan dengan Analisis Bentuk Repositori Institusi oleh mahasiswa maupun pengguna perpustakaan.

2. Kontribusi Praktis

a. Kontribusi Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baik secara teoritis maupun praktis selama melaksanakan penelitian dan peneliti dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja.

b. Kontribusi bagi Instansi Terkait

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait serta dapat memberikan kontribusi dalam Analisis Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui garis besar yang di deskripsikan dalam penelitian skripsi ini, maka dapat dilihat dalam sistematika pembahasan yang merupakan susunan keseluruhan skripsi secara singkat.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu yang merupakan pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini merupakan pengantar yang memudahkan untuk memahami bab-bab selanjutnya

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab dua menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori, konsep ataupun pendapat-pendapat ilmuan serta peraturan perundang-undangan yang ada relevansinya terhadap penelitian skripsi ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga menguraikan tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, dan situs penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab empat menguraikan tentang penyajian data, analisis data dan interpretasi hasil data.

BAB V : KESIMPULAN

Bab lima menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dikerjakan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pelayanan Publik

1. Pengertian Pelayanan Publik

Pelayanan publik hakekatnya adalah serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan fasilitas yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat. Menurut Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 mengenai pengertian pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Penyelenggara pelayanan publik lebih dominan pada pemberian layanan yang sulit diukur sehingga sulit pula untuk dilayankan jika tidak terdapat pedoman yang pasti mengenai standar pelayanan yang sesuai pada masing-masing sektor. Penyusunan standar pelayanan ini harus dilakukan dengan mengacu pada pedoman tertentu yang sudah diatur lebih lanjut dalam peraturan pemerintah. Menurut Rahmayanty (2010:86) standar pelayanan memiliki enam asas yaitu:

- a) Transparansi, bersifat terbuka, mudah dan dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan dan disediakan secara memadai serta mudah dimengerti.

- b) Akuntabilitas, dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.
- c) Kondisional, sesuai dengan kondisi dan kemampuan pemberi dan penerima pelayanan dengan tetap berpegang pada prinsip efisiensi dan efektivitas.
- d) Partisipatif, mendorong peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik dengan memperhatikan aspirasi, kebutuhan dan harapan dari masyarakat.
- e) Kesamaan hak, tidak diskriminatif dalam arti tidak membedakan suku, ras, agama, golongan, gender dan status ekonomi.
- f) Keseimbangan hak dan kewajiban, pemberi dan penerima pelayanan publik harus memenuhi hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Pelaksanaan pelayanan publik dengan melayani berbagai jenis masyarakat dengan berbagai karakter, tentu ditemukan beberapa kesenjangan yang tidak dapat dihindari. Berbagai kesenjangan dari pelayanan yang terjadi, perlu adanya beberapa sektor yang harus dipenuhi dalam melakukan pelayanan prima menurut Wiryatmi (2001:19), yaitu:

- a. Kesederhanaan, berupa tata cara pelayanan yang mudah, tidak berbelit-belit, dan mudah dilaksanakan,
- b. Kejelasan atau kepastian terhadap prosedur, persyaratan, unit kerja tarif pejabat yang menerima keluhan akan pelayanan yang diberikan dalam suatu organisasi,

- c. Keamanan, yang menyangkut kepastian hukum terhadap apa yang dilayankan oleh suatu organisasi,
- d. Keterbukaan, menyangkut kesederhanaan dan kejelasan pelayanan yang diinformasikan pada masyarakat,
- e. Efisien, menyangkut pelayanan yang diberikan oleh suatu organisasi hendaknya ada pembatasan terhadap persyaratan pada hal-hal yang dianggap penting saja,
- f. Ekonomis, artinya pembiayaan yang dibebankan pada masyarakat yang dilayani itu sesuai dengan kewajaran, kemampuan masyarakat umum dan peraturan perundangan yang berlaku,
- g. Ketepatan waktu, artinya pelayanan yang telah dijanjikan sesuai dengan standar yang diberikan pada waktu yang telah ditentukan.

Organisasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat secara umum tentu perlu memperhatikan masing-masing aspek dalam proses pelayanan. Mulai dari asas, standar, hingga ketentuan dasar yang perlu dipenuhi organisasi publik agar mampu memberikan pelayanan yang maksimal dengan orientasi pada kepuasan pelanggan.

2. Layanan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan lembaga pengelola informasi yang berfungsi sebagai penghimpun informasi sehingga pemustaka yang membutuhkan informasi membutuhkan perpustakaan dalam kesiagaan informasi. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi maka tidak dapat dipungkiri

bahwa perpustakaan harus mampu bersaing dengan lembaga lain. Pelayanan merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam perpustakaan karena berhubungan langsung dengan pemustaka. Layanan perpustakaan menurut Saleh dan Komalasari (2011:4.3), adalah aktifitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan, khususnya anggota perpustakaan. sedangkan menurut Pawit dan Yahya (2007: 69) layanan perpustakaan adalah proses penyebarluasan segala macam informasi kepada masyarakat luas. Layanan perpustakaan juga bisa dikatakan sebagai kegiatan yang langsung berhubungan dengan pemakai perpustakaan (Sutarno, 2003: 99).

Karakteristik dari pelayanan yang baik adalah pelayanan yang mudah dimengerti, ekonomis dari penggunaan peralatan yang dibutuhkan dalam menjalankan pelayanan, dan minimalnya kelambatan pelayanan karena hal tersebut akan mempengaruhi kepuasan pemustaka. Standar layanan perpustakaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 adalah sebagai berikut:

- a. Harus prima dan berorientasi pada pemustaka
- b. Harus memenuhi Standar Nasional Perpustakaan
- c. Dikembangkan memakai dan mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi
- d. Dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka dengan memanfaatkan secara optimal sumber daya perpustakaan sendiri atau perpustakaan lain

- e. Layanan perpustakaan terpadu dengan mewujudkan kerjasama antar perpustakaan
- f. Kerjasama ini dilaksanakan melalui jejaring telematika.

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga pengelola informasi tentu harus mampu bersaing dengan lembaga lain agar dapat meningkatkan kepuasan pemustaka. Pelayanan dari perpustakaan tidak jauh berbeda dari pelayanan organisasi publik lain dengan memberikan layanan inovatif, tidak menggurui, dan kompetitif dengan organisasi lain. Perpustakaan juga harus mampu menumbuhkan kepercayaan pemustaka agar menjadikan perpustakaan sebagai titik akses utama dalam penelusuran informasi.

3. Jenis Layanan Perpustakaan

Upaya meningkatkan pelayanan selalu dilaksanakan untuk menjamin kepuasan dari pemustaka. Layanan dalam sebuah perpustakaan tidak paten harus diselenggarakan pada seluruh perpustakaan. penyelenggaraan layanan di dalam perpustakaan perlu menyesuaikan tugas dan fungsi dari perpustakaan itu sendiri agar lebih tepat dalam menyediakan layanan untuk pemustaka. Jenis layanan lain menurut Pedoman Layanan Perpustakaan dan Informasi (2002), jenis layanan perpustakaan terdiri dari:

- a. Koleksi umum, layanan dengan pengadaan koleksi yang sifatnya umum dalam berbagai bentuk atau media berupa koleksi monograf, terbitan berkala, serta layanan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Untuk kategori dari layanan koleksi umum antara lain:

1. Unsur dari layanan koleksi umum ini terdiri dari koleksi, fasilitas sarana dan prasarana, keanggotaan, dan pemesanan koleksi
 2. Kegiatan dari layanan koleksi umum ini terdiri dari informasi, pameran, kunjungan, layanan berkala mutakhir, layanan katalog dan rujukan, layanan keanggotaan, layanan bahan pustaka baru, layanan majalah dan surat kabar terjilid, sarana penelusuran informasi, dan jasa layanan.
- b. Koleksi khusus, jenis koleksi yang dilayankan mempunyai ciri khas yang membedakan dengan koleksi umum, baik dari segi media yang dipergunakan maupun usia koleksi. Untuk kategori dari layanan koleksi khusus antara lain:
- 1) Unsur layanan yang terdiri dari koelksi berupa peta dan lukisan, audio visual, buku langka, dan manuskrip atau naskah kuno, sarana dan prasarana, dan sistem layanan.
 - 2) Aspek lain seperti jenis layanan, sarana penelusuran, sistem layanan, sistem penyimpanan, pelestarian bahan pustaka, dan jasa layanan.
- c. Kerjasama perpustakaan dan otomasi, adalah kegiatan layanan yang bertugas untuk penyiapan bahan dan melakukan kerjasama perpustakaan di dalam maupun luar negeri.

Selain dengan adanya layanan koleksi umum, perpustakaan juga perlu memiliki layanan koleksi khusus. Layanna ini dimaksudkan agar perpustakaan tetap mampu menyediakan koleksi dengan berbagai macam subyek, jenis, maupun karakteristiknya.

4. Sistem Layanan Perpustakaan

Organisasi dalam melaksanakan tugasnya membutuhkan sistem yang paling sesuai agar kegiatan dapat berjalan lebih mudah. Jika pemilihan sistem pengaturan ini telah sesuai, maka untuk selanjutnya akan menjadi lebih terarah. Begitu juga dengan sistem pelayanan yang ada di perpustakaan. Perlu terdapat sistem yang sesuai dengan jenis perpustakaan yang ada. Secara umum sistem pelayanan dari perpustakaan terdiri dari dua macam, yaitu:

a. Sistem Layanan Terbuka

Menurut Saleh dan Komalasari (2010: 4.4) dalam sistem layanan terbuka, perpustakaan memberi kebebasan kepada pemustaka untuk masuk dan memilih sendiri koleksi yang diinginkan di rak. Pemustaka diperbolehkan untuk masuk ke area rak koleksi serta memilih koleksi sesuai subyek yang dibutuhkan. Biasanya petugas hanya bertugas pada bagian sirkulasi dengan mencatat koleksi yang dipinjam, dikembalikan maupun diperpanjang. Menurut Darmono (2001: 140), keuntungan sistem layanan terbuka antara lain:

1. Pemakai dapat melakukan pengambilan sendiri koleksi yang dikehendaki dari jajaran koleksi,
2. Pemakai dilatih untuk dapat dipercaya dan diberi tanggung jawab terhadap terpeliharanya koleksi yang dimiliki perpustakaan,
3. Pemakai merasa lebih puas karena kemudahan dalam menemukan koleksi dan alternatif lalu jika yang dicari tidak ditemukan,

4. Tenaga perpustakaan yang bertugas mengembalikan koleksi kurang diperlukan sehingga dapat diberi tanggung jawab lain

Kerugian sistem layanan terbuka menurut Darmono (2001: 139) antara lain:

1. Adanya kemungkinan pengaturan koleksi di rak menjadi kacau karena pemustaka dapat dengan bebas mengambil dan mengembalikannya,
2. Besar kemungkinan koleksi yang hilang sehingga memerlukan keamanan yang lebih baik,
3. Memerlukan ruangan yang lebih luas untuk jajaran koleksi agar mobilisasi lebih leluasa
4. Membutuhkan keamanan yang lebih baik agar kebebasan untuk mengambil sendiri bahan pustaka tidak menimbulkan kehilangan atau perobekan bahan pustaka

b. Sistem Layanan Tertutup

Sistem layanan tertutup merupakan kebalikan dari sistem layanan terbuka, yaitu pemustaka tidak diperbolehkan masuk maupun mengambil koleksi pada area rak koleksi. Koleksi hanya boleh diambil oleh petugas yang bersangkutan (Saleh dan Komalasari, 2010: 4.6). pemustaka hanya memberikan daftar koleksi yang dicari, kemudian petugas akan mencari koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Hal ini menyebabkan pemustaka tidak bebas memilih koleksi terkait

jika koleksi yang dibutuhkan tidak ditemukan. Menurut Rahayuningsih (2007: 94) keuntungan dalam sistem layanan tertutup antara lain:

1. Memungkinkan susunan rak dipersempit antara satu dengan lainnya sehingga menghemat ruang untuk menyimpan koleksi,
2. Susunan koleksi di rak lebih teratur dan tidak mudah rusak karena semuanya ditangani oleh petugas,
3. Faktor kehilangan dan kerusakan koleksi dapat diperkecil.

Kerugian dalam sistem layanan tertutup menurut Rahayuningsih (2007: 94) antara lain:

1. Petugas banyak mengeluarkan energi untuk melayani peminjaman,
2. Prosedur peminjaman tidak dapat cepat karena menunggu antrian,
3. Peminjam sering tidak puas apabila koleksi yang dipinjam tidak sesuai dengan yang dikehendaki.

Setiap karakteristik dari sistem pelayanan perpustakaan telah disesuaikan dengan ciri khas dari perpustakaan maupun koleksi yang dimiliki. Sistem pelayanan terbuka biasanya cocok digunakan di perpustakaan yang membebaskan pemustaka untuk menggunakan koleksi yang disediakan. Sistem pelayanan tertutup biasanya lebih cocok digunakan dalam perpustakaan dengan koleksi yang memiliki kriteria khusus atau terkadang hanya diperbolehkan untuk dibaca di tempat.

B. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1. Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Pada dasarnya semua perpustakaan merupakan suatu institusi yang memiliki proses kerja yang sama, yaitu menyediakan dan memberikan pelayanan informasi kepada pemustaka. Namun demikian dalam perkembangan setiap jenis perpustakaan memiliki fungsi dan tujuan tertentu yang membedakan dengan perpustakaan yang lain. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu jenis dari beberapa jenis perpustakaan yang dikategorikan.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan perguruan Tinggi, Perpustakaan perguruan tinggi merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Menurut *American Library Association* (2010:44) mendefinisikan: *“A library is associated or attached with any educational institution to support its educational programmes”*. Yang dapat diartikan bahwa terkait Perpustakaan perguruan tinggi melekat pada lembaga pendidikan manapun untuk mendukung program pendidikannya. Sedangkan menurut Hasan (2010:3), perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan merupakan salah satu unit organisasi yang menunjang perguruan tinggi dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada pada suatu lingkungan perguruan tinggi dan merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi. Layanan informasi pada perpustakaan perguruan tinggi ditujukan kepada lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi Menurut Standar Nasional Indonesia dalam Fatmawati (2013:92) adalah menyediakan materi perpustakaan dan akses informasi bagi pengguna untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Secara umum tujuan perpustakaan perguruan tinggi menurut Sulistyio-Basuki (2010:2.18-2.19) sebagai berikut:

- a) Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, lazimnya staf pengajar dan mahasiswa. Sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi.
- b) Menyediakan materi perpustakaan rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, artinya mulai dari mahasiswa tahun pertama hingga ke mahasiswa program pascasarjana dan pengajar.
- c) Menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan.

- d) Menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.
- e) Menyediakan jasa informasi aktif yang tidak saja terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga industri lokal.

Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (2004:3) fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Edukasi

Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

2. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.

3. Fungsi Riset

Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.

4. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.

5. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.

6. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

7. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

Sedangkan menurut Fatmawati (2013:94), fungsi perpustakaan perguruan tinggi antara lain:

- a) Pusat dokumentasi dan pusat sumber belajar dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi,
- b) Lembaga pengelola sumber-sumber informasi,
- c) Lembaga pelayanan dan pendayagunaan informasi,
- d) Wahana rekreasi berbasis ilmu pengetahuan,
- e) Lembaga pendukung pendidikan (pencerdas bangsa),

f) Lembaga pelestarian khasanah budaya bangsa.

Berdasarkan fungsi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan perguruan tinggi adalah sebagai pusat deposit yang mengelolainformasi dan pusat sumber informasi untuk disebarkan kepada pemustaka. Informasi dikemas dalam bentuk tercetak dan elektronik yang disediakan untuk mendukung kegiatan pendidikan, peningkatan pengetahuan dan referensi untuk keperluan penelitian. Perpustakaan perguruan tinggi juga dapat berfungsi sebagai tempat rekreasi pengetahuan dengan menyediakan koleksi-koleksi yang bersifat hiburan dan membangun.

C. Perpustakaan Digital

1. Pengertian Perpustakaan Digital

Perpustakaan yang berbasis teknologi informasi disebut sebagai perpustakaan digital. Berdasarkan *International Conference of Digital Library* (2004:133) dalam Makmur (2015:25) memaparkan konsep perpustakaan digital adalah sebagai perpustakaan elektronik yang informasinya didapat, disimpan, dan diperoleh kembali melalui format digital. Perpustakaan digital merupakan suatu kelompok yang saling berkaitan dan terhubung dengan jaringan (network) berkecepatan tinggi.

Menurut Witten, *et all* (2010:3) Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternative,

suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro materail yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan. Sedangkan menurut Suwarno (2015:39) definisi tentang perpustakaan digital timbul dari praktisi perpustakaan *Digital Library Federation* (DLF) yang mengatakan sebagai berikut:

“Digital libraries are organizations that provide the resources, including the specialized staff, to select, structure, offer intellectual access to, interpret, distribute, preserve the integrity of, and ensure the persistence over time of collections of digital works so that they are readily and economically available for use by defined community or set of communities.”

Yang memiliki arti Perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya yang mencakup staf ahli, untuk memilih, struktur, penawaran akses intelektual untuk, menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas, koleksi dari waktu ke waktu sedemikian rupa, sehingga tersedia dan siap untuk digunakan oleh masyarakat.

Berdasarkan tiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menyediakan informasi dalam format digital. Informasi tersebut dapat diakses melalui jaringan intranet maupun internet sehingga selalu tersedia dan mudah untuk digunakan oleh pemustaka. Selain itu, pengaksesan informasi tidak terbatas oleh waktu dan tempat sehingga tersedia dan siap untuk digunakan oleh masyarakat.

2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital menyediakan fungsi utama karena melayani sumber-sumber informasi dalam format dokumen dan multimedia. Menurut Trivedi (2010:3) fungsi dari perpustakaan digital adalah:

- a) Akses ke sejumlah besar informasi kepada pemustaka dimanapun mereka berada dan kapanpun mereka membutuhkannya
- b) Akses ke sumber informasi utama
- c) Dukungan konten multimedia bersama dengan teks
- d) Aksesibilitas jaringan di intranet dan internet
- e) *User friendly interface*
- f) *Hypertext link* untuk navigasi
- g) Arsitektur *client-server*
- h) Pencarian lanjutan dan pengambilan
- i) Integrasi dengan perpustakaan digital lainnya

Berdasarkan fungsi di atas, perpustakaan digital mempunyai fungsi untuk memberikan pelayanan bagi pemustaka dengan tidak terbatas pada waktu dan tempat. Perpustakaan digital juga memberikan kemudahan bagi pemustaka dalam pengoperasian laman. Selain itu, perpustakaan digital sebagai sistem untuk penelusuran informasi dan penghubung dengan perpustakaan lain.

Menurut Trivedi (2010:3) tujuan dari perpustakaan digital adalah:

- a) Mempercepat pengembangan sistematis prosedur untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengatur dari informasi digital
- b) Mempromosikan pengiriman yang efisien informasi ekonomis untuk semua pemustaka
- c) Mendorong upaya koperasi dalam sumber daya penelitian, komputasi dan jaringan komunikasi
- d) Memperkuat komunikasi dan kolaborasi antara dan diantara lembaga-lembaga pendidikan
- e) Mengambil peran kepemimpinan dalam generasi dan penyebaran pengetahuan

Berdasarkan tujuan diatas, perpustakaan digital mempunyai tujuan sebagai penyebaran informasi yang cepat dan efisien. Perpustakaan digital sebagai penghubung antar lembaga sehingga dapat saling bertukar informasi. Selain itu, perpustakaan digital juga berperan sebagai pemimpin dalam penyebaran informasi dan pengetahuan.

3. Ciri-ciri Perpustakaan Digital

Menurut Pendit (2007:23) ciri-ciri perpustakaan digital adalah:

- a) Memakai komputer untuk mengelola sumberdaya perpustakaan
- b) Menggunakan saluran elektronik untuk menghubungkan penyedia informasi dengan pemustaka informasi
- c) Memanfaatkan transaksi elektronik yang dapat dilakukan dengan bantuan staff jika diminta oleh pemustaka
- d) Memakai sarana elektronik untuk menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi kepada pemustaka

Berdasarkan ciri-ciri diatas, perpustakaan digital mempunyai ciri-ciri bahwa setiap kegiatan yang dilakukan perpustakaan digital sangat erat kaitannya dengan komputer dan saluran elektronik. Penggunaan komputer dan saluran elektronik tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam menghubungkan antara penyedia informasi dan pemustaka. Adapun kegiatan yang dilakukan mulai dari transaksi, penyimpanan, dan pengelolaan informasi secara elektronik serta penyampaian informasi kepada pemustaka.

D. Repositori Institusi

1. Definisi Repositori Institusi

Lynch (2003:2) mendefinisikan repositori institusi sebagai repositori universitas berbasis kelembagaan adalah seperangkat layanan yang universitas menawarkan kepada anggota komunitas untuk pengelolaan dan penyebaran materi digital yang dibuat oleh lembaga dan anggota masyarakat. Menurut Maesaroh (2015:5) mendefinisikan repositori institusi sebagai arsip online karya ilmiah yang diproduksi secara lokal untuk tujuan pemeliharaan dan penyebaran penelitian.

Dari pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa repositori institusi merupakan tempat untuk menyimpan hasil karya dari suatu institusi secara permanen maupun sementara yang dilayankan kepada seluruh penggunanya. Repositori institusi bukan hanya sekedar tempat menyimpan konten perpustakaan, tetapi juga merupakan seperangkat layanan yang diberikan oleh perpustakaan dalam memberikan informasi kepada penggunanya. Untuk membuat dan mengelola repositori institusi membutuhkan waktu yang lama. Oleh sebab itu dibutuhkan kesadaran dan dukungan dari pihak perguruan tinggi yang bersangkutan untuk meningkatkan kualitas layanan repositori institusi agar pihak perpustakaan juga maksimal dalam mengembangkan repositori institusi.

2. Elemen Repositori Institusi

Repositori institusi berfungsi sebagai indikator nyata dari kualitas sebuah perguruan tinggi, sehingga meningkatkan visibilitas, prestise, dan nilai publik. Crow (2002:16) dalam Fatmawati (2013:106) menyebutkan elemen penting dari Repositori Institusi terdiri dari:

- a. Ditetapkan institusi.
- b. Kontennya bersifat ilmiah.
- c. Interoperabilitas dan dapat diakses secara terbuka.
- d. Dapat digunakan dalam waktu yang lama.

Latar belakang munculnya Repositori institusi memang didasari dari komitmen dari semua unsur terkait yang ada di perguruan tinggi terhadap pengelolaan bahan-bahan digital. Termasuk pelestarian jangka panjang secara tepat, akses pengetahuan secara terpusat dalam pangkalan data, kemudahan akses secara cepat dan murah, serta jangkauan penyebaran informasinya. Oleh karena itu Repositori institusi menjadi tempat untuk penyimpanan hasil karya civitas akademik.

3. Bentuk Repositori Institusi

Bentuk repositori institusi bisa dikembangkan sesuai dengan kebijakan institusinya. Menurut Gibbon (2004:6) disebutkan bahwa untuk membangun repositori institusi bisa dibentuk dengan lima macam, yaitu:

a) *Institutional Repository digital content*

Bahwa Repositori institusi berisi berbagai bentuk konten digital. Misalnya: text, suara, video, gambar, dan objek pembelajaran.

b) *Institutional Repository is community-driven and focused*

Maksudnya pengguna komunitas Repositori institusi tidak dibedakan apa yang akan didepositkan ke dalam Repositori institusi, namun bisa dilakukan oleh siapa saja yang dapat membuat deposit. Hal ini anggota komunitas tentunya mengetahui siapa pengarangnya dan hak cipta kepemilikan terhadap konten yang didepositkan.

c) *Institutional Repository as institutional support*

Suksesnya Repositori institusi mensyaratkan perlunya kolaborasi antara pengelola Repositori institusi dengan institusi induknya. Dalam perkembangannya, Repositori institusi membutuhkan dukungan dana dari perguruan tinggi untuk mendukung integritas konten repositori institusi.

d) *Institutional Repository is durable and permanent*

Selama file didepositkan ke dalam repositori institusi, maka ke depannya juga file dapat bertahan lama dan permanen sesuai dengan file digital yang pernah di depositkan ke dalam Repositori institusi.

e) *Institutional Repository is accessible content*

Konten yang ada dalam Repositori institusi mudah diakses oleh siapapun secara *worldwide* karena memang file yang didepositkan dalam Repositori institusi adalah untuk disebarluaskan.

Dengan munculnya Teknologi Informasi dan berbagai perubahan yang mulai mengambil alih peran perpustakaan perguruan tinggi dari manual ke digital. Repositori institusi akan lebih transparan jika diunggah secara online, karena siapapun dapat mengakses dan memberikan penilaian. Pustakawan dituntut untuk mengelola pengetahuan institusi dengan mengelola informasi melalui ketersediaan konten dan temu balik informasi. Konten yang telah ada dapat disebarluaskan secara sebagian (misalnya per-bab atau abstrak saja) maupun keseluruhan teks lengkap.

4. Manfaat Repositori Institusi

Berikut manfaat repositori institusi menurut Sutedjo (2015:3) adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengumpulkan karya ilmiah-intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui *google* maupun mesin pencari lainnya.
- b. Untuk menyediakan akses terbuka terhadap karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika dan menjangkau

khalayak lebih luas lagi dengan tempat dan waktu yang tak terbatas.

- c. Untuk meningkatkan dampak dari karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
- d. Untuk mempromosikan karya ilmiah-intelektual yang dihasilkan sivitas akademika.
- e. Sebagai *etalase* dan tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika.
- f. Untuk menyediakan URL (*uniform Resource Locator*) jangka panjang bagi karya ilmiah-intelektual hasil penelitian sivitas akademika.
- g. Apabila terjadi plagiasi terhadap karya ilmiah-intelektual yang dipublikasikan di Repositori institusi akan mudah diketahui dan ditemukan.
- h. Untuk menghubungkan publikasi sivitas akademika/peneliti dari halaman web mereka (*web personal* dosen/peneliti).

Dengan adanya repositori institusi sangat bermanfaat untuk pemustaka/pengguna karena memudahkan dalam temu kembali informasi serta dapat mempromosikan karya ilmiah yang dihasilkan civitas akademika, preservasi digital serta menghindari dari plagiasi karena mudah diketahui dan ditemukan jika sama dan sebagai tempat penyimpanan yang aman untuk hasil penelitian sivitas akademika.

E. Literatur Kelabu (*Grey Literature*)

1. Pengertian Literatur Kelabu (*Grey Literature*)

Menurut Liauw, *et al* (2009:4) menggambarkan tentang *local content* sebagai berikut: Muatan Lokal = Literatur Kelabu + Koleksi Lokal atau *Local Content = Grey Literature + Local Collection*. Grey literatur menurut Weintraub (2010:8) merupakan sumber informasi penting. Meskipun tidak bersifat ilmiah, namun grey literatur dihasilkan oleh peneliti dan praktisi di bidangnya. Seringkali grey literatur hasil penelitian dihasilkan secara cepat, fleksibel dan lebih rinci dari grey literatur lainnya. Grey literatur menyajikan para peneliti dan pembaca beberapa kesimpulan, fakta, data statistik dan data lainnya yang komprehensif dari topik penelitian yang mereka butuhkan. Sedangkan menurut Mason dalam Evrita (2010:22) merupakan laporan dalam bentuk tercetak, tidak dipublikasikan namun dalam bentuk kertas beredar seperti prosiding suatu konferensi, program tercetak dari konferensi dan bahan non-unik lainnya yang digunakan untuk menyusun koleksi manuskrip modern.

Materi digital menjadi suatu hal yang tak dapat dihindari lagi atau menjadi suatu keharusan. Hal ini karena menyangkut keberadaan dan keberlangsungan nilai-nilai informasi. Sebuah informasi menjadi bernilai apabila dapat dicari dan ditemukan kembali. Menurut Susan L.Lazinger (2001) membagi materi digital menjadi 2, yaitu:

1. Born digital, yaitu materi yang dibuat sebagai materi digital dan akan digunakan serta dipertahankan sebagai materi digital

2. Materi digital, yaitu materi digital yang dibuat dari hasil konversi dari dokumen atau media lain ke dalam bentuk format elektronik. Misalnya lukisan yang dipotret dengan kamera digital atau sebuah buku yang discan untuk dijadikan buku elektronik.

Berdasarkan berbagai definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa koleksi muatan lokal adalah koleksi khusus karya ilmiah yang dihasilkan oleh institusi itu sendiri terdiri dari karya ilmiah dan non ilmiah yang dihasilkan oleh suatu institusi akademik, lembaga pemerintahan, pusat penelitian, Serta grey literatur menyajikan para peneliti dan pembaca beberapa kesimpulan, fakta, data statistik dan data lainnya yang komprehensif dari topik penelitian yang mereka butuhkan.

2. Jenis Koleksi Literatur Kelabu (*Grey Literature*)

Pada umumnya, dokumen literatur kelabu tidak dapat dipinjamkan dan hanya boleh dibaca di tempat saja. Skripsi, Tesis, Disertasi, Laporan Penelitian dan Pidato Pengukuhan merupakan beberapa contoh literatur kelabu. Menurut Huda dalam Evriza (2010: 23) menggolongkan literatur kelabu terdiri dari: karya tulis ilmiah, yang dapat berupa penelitian, survey dan evaluasi, karya persyaratan akademisi dapat berupa skripsi, tesis dan disertasi; buku pedoman dan petunjuk yang dibuat mengiringi sebuah produk barang baru berupa alat, metode atau suatu peraturan dan undang-undang, laporan-laporan penelitian, katalog dan daftar. Dari segi informasi

yang terkandung, literatur kelabu merupakan informasi yang dipilih dan orisinil, objektif dan mutakhir.

Berikut ini beberapa koleksi literatur kelabu yang ada pada repositori institusi:

a) Laporan Penelitian

Laporan hasil penelitian disebut juga dengan karya ilmiah yang didasarkan pada pengalaman empiris. Jenis karya ini biasanya merupakan hasil dari studi ilmiah yang dilakukan oleh kalangan ilmuwan, peneliti, dosen, mahasiswa S1,S2 ataupun S3 (Yusup, 2013:438)

b) Tugas Akhir

Menurut tim penyusun panduan tugas akhir D3 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang (2015:1), Tugas akhir (TA) merupakan karya tulis ilmiah yang dijadikan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Program Diploma Tiga (D3) untuk memperoleh gelar Ahli Madya, yang dibuat secara mandiri berupa penyusunan laporan yang didasarkan atas proses magang dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

c) Skripsi

Sesuai Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 223/PER/2010 tentang pedoman pelaksanaan skripsi sebagai tugas akhir pendidikan program sarjana di Universitas Brawijaya, Skripsi merupakan karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai

dengan kaidah dan etika keilmuan, dibawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau humaniora pada lingkup keilmuan tertentu. Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib disusun/dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program sarjana. (Universitas Brawijaya, 2010:2)

d) Tesis

Sesuai peraturan rektor Universitas Brawijaya Nomor 224/PER/2010 tentang pedoman pelaksanaan skripsi sebagai tugas akhir pendidikan program magister di Universitas Brawijaya, Tesis adalah karya tulis akademik hasil studi penulis penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang dilakukan calon magister di bawah pengawasan para pembimbingnya. Tesis merupakan tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program magister. (Universitas Brawijaya, 2010:2)

e) Disertasi

Sesuai peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 225/PER/2010 tentang pedoman pelaksanaan skripsi sebagai tugas akhir pendidikan program doktor di Universitas Brawijaya, Disertasi adalah karya tulis akademik hasil penelitian mendalam dan tuntas yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan/teknologi yang dilakukan calon

doktor dibawah pengawasan para pembimbingnya. Disertasi merupakan tugas akhir yang wajib diselesaikan oleh setiap mahasiswa program doktor (Universitas Brawijaya, 2010:2)

3. Manfaat Literatur Kelabu (*Grey Literature*)

Menurut Weintroub (2010: 9) ada beberapa manfaat dari Grey Literature adalah :

1. Sarana komunikasi peneliti pencarian ilmu pengetahuan ilmiah merupakan sebuah proses evolusi dari penambahan, perubahan dan penemuan dari pengetahuan baru. Jurnal-jurnal ilmiah yang telah direview oleh para editor ahli merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat ilmiah untuk mempublikasikan dan memaparkan hasil-hasil penelitian terbaru kepada para koleganya.
2. Sarana penyebaran Informasi Ilmiah Bahan pustaka ini dapat diakses secara cepat, memiliki fleksibilitas yang luas dan kemungkinan lebih detail informasi yang dimilikinya bila diperlukan.
3. Sarana penyajian informasi ilmiah yang lebih komprehensif dengan memanfaatkan grey literature maka para peneliti akan dapat menemukan kesimpulan- kesimpulan penelitian ilmiah, fakta-fakta ilmiah, statistik, dan data-data lain mengenai penelitian ilmiah yang diperlukan.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Pendekatan Teoritik	Hasil Penelitian	Objek Penelitian	GAP
Ira Febrianty /2015	Implementasi <i>Institutional Repository</i> di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus pada Perpustakaan UB)	Studi kasus, <i>qualitative for library research</i>	<ol style="list-style-type: none"> Gibbon (2004) membangun repositori institusi dibentuk dengan 5 (lima) macam: <ol style="list-style-type: none"> berisi konten digital pengguna komunitas dukungan dari institusi induknya repositori institusi harus gigih dan permanen repositori institusi dapat diakses secara terbuka. Faktor pendukung Faktor penghambat 	<ol style="list-style-type: none"> Implementasi repositori institusi UB telah memenuhi komponen, akan tetapi: <ol style="list-style-type: none"> Terbatas pada abstrak, tidak <i>fulltext</i> jika diakses di luar perpustakaan Ada perbedaan koleksi yang dapat diakses oleh pengguna. Faktor pendukung: <ol style="list-style-type: none"> Kebutuhan pengguna akan koleksi digital Kemudahan temu kembali. Faktor penghambat: <ol style="list-style-type: none"> Kesadaran sivitas akademik dalam pengumpulan tugas akhir. Kurangnya SDM Belum dilakukan evaluasi. 	Perpustakaan UB	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan Sumber daya Memusatkan pada pemustaka Dapat bertahan lama dan permanen

Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Pendekatan Teoritik	Hasil Penelitian	Objek Penelitian	GAP
Yanto /2013	Pengelolaan <i>Institutional Repository</i> Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)	Studi kasus, kualitatif	<ol style="list-style-type: none"> Proses pengelolaan repositori institusi 4 komponen yang dikemukakan Crow (2002) yaitu: <ol style="list-style-type: none"> adanya kebijakan institusi, pengelolaan repositori institusi berdasarkan <i>local content</i> adanya usaha pengumpulan dan pelestarian <i>interoperability</i> dan <i>open access</i> Faktor yang mempengaruhi Kendala dalam proses pengelolaan repositori institusi Tingkat keberhasilan repositori institusi Perpustakaan UIN Suka, faktor-faktor keberhasilan yang dikemukakan oleh Westell (2006) yaitu adanya mandat, adanya perencanaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan repositori institusi pada UIN Suka telah memenuhi komponen yang dikemukakan Crow (2002). Faktor yang mempengaruhi repositori institusi UIN Suka meliputi faktor eksternal dan internal. Kendalanya hanya SDM khusus yang mampu mengatasi apabila ada masalah gangguan server, virus, <i>hanging</i> dll. Pengelolaan repositori institusi Perpustakaan UIN Suka telah memenuhi semua faktor keberhasilan dikemukakan oleh Westell (2006). 	Perpustakaan UIN Suka	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan kebijakan Sumber daya Berisi konten digital dan kontennya mudah di akses Memusatkan pada pemustaka Dukungan pengelola repositori institusi dengan indukannya Dapat bertahan lama dan permanen

Peneliti/ Tahun	Judul	Metode Penelitian	Pendekatan Teoritik	Hasil Penelitian	Objek Penelitian	GAP
			yang terintegrasi lembaga induk, mendapat pendanaan yang jelas, adanya progam digitalisasi, <i>interoperability</i> , adanya evaluasi dan pengukuran, promosi dan adanya strategi preservasi digital.			
Moethia Anggraeni /2014	Pengembangan dan Penerapan Repositori Institusi Perguruan Tinggi dilihat dari Dua Fungsi Manajemen: Studi Kasus di UI dan IPB	studi kasus, kualitatif	Menganalisis bagaimana proses pendirian dan penerapan repositori institusi di UI dan IPB dilihat dari dua fungsi manajemen yaitu <i>planning</i> dan <i>staffing</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perpustakaan UI dan Perpustakaan IPB sama-sama memiliki kendala untuk berkomunikasi dengan pihak IT universitas. 2. Staf untuk pengelolaan institusi repositori, Perpustakaan UI memilih berdasarkan kompetensi sedangkan Perpustakaan IPB memberdayakan staf yang ada. 	Perpustakaan UI dan Perpustakaan IPB	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur oprasional: aturan, kebijakan. 2. Pengorganisasi an sarana prasarana. (hardware, software, metadata, jaringan dll) 3. Manajemen konten repositori.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti, 2017

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus dengan pendekatan *Qualitative for Library Research*. Menurut Yin (2014:1) Studi kasus adalah strategi yang lebih cocok untuk mencoba menjelaskan keputusan-keputusan mengapa studi tersebut dipilih, peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, bagaimana penerapannya dan apa hasilnya. Penelitian studi kasus bertujuan mengetahui kedalaman sebuah fenomena yang terjadi pada masa kini, dengan peneliti yang memiliki keterbatasan untuk mengontrol peristiwa yang akan diteliti.

Grover dan Glazier (1985: 247-260) dalam Connaway dan Powell (2010:55), berpendapat bahwa “*Qualitative research methods can be useful for gathering data about information users’ behavior and information needs*”. Setelah memutuskan pendekatan umum yang akan diambil dalam penelitian, peneliti harus mengidentifikasi satu atau lebih metode khusus yang penulis inginkan untuk mengumpulkan data. Studi kasus ini sering berguna sebagai teknik eksplorasi dan dapat digunakan untuk menyelidiki struktur organisasi dan fungsi atau kinerja organisasi.

Penelitian dengan pendekatan *Qualitative for Library Research* merupakan jenis pendekatan kualitatif yang khusus untuk penelitian di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Selain itu, dengan menggunakan pendekatan ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan kompleks, seperti yang

terkait dengan interaksi manusia-informasi (Connaway dan Powell, 2010:207). Peneliti memilih jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif karena sesuai dengan tujuan dari peneliti yang ingin mengetahui lebih dalam dan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan kompleks tentang Penerapan Repositori Institusi yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2013:97) Penetapan fokus penelitian sangat penting karena ada dua maksud tertentu yang ingin dicapai peneliti. Pertama, penetapan fokus dapat membatasi studi. Jadi, dalam hal ini fokus akan membatasi bidang kajian. Kedua, penetapan fokus pada dasarnya merupakan masalah pokok yang bersumber dari pengalaman peneliti maupun melalui pengetahuan yang diperolehnya melalui kepustakaan ilmiah ataupun kepustakaan lainnya. Adapun fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bentuk Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang berdasarkan model Gibbon meliputi aspek:
 - a) Berisi konten digital
 - b) Memusatkan pada pemustaka
 - c) Dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induknya
 - d) Dapat bertahan lama dan permanen
 - e) Kontennya mudah diakses

b) Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Pusat Universitas Ma Chung Malang:

a. Faktor Pendukung Penerapan Repositori Institusi

1. Terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka
2. Adanya Pusat Sentralisasi Koleksi

b. Faktor Penghambat Penerapan Repositori Institusi

1. Kurangnya Sarana dan Prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM)

C) Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang berlokasi di Jalan Villa Puncak Tidar No. 01 Malang 65151 dengan situs penelitian di Perpustakaan Universitas Ma Chung. Adapun pertimbangan yang mendasari pemilihan lokasi dan situs penelitian ini adalah Perpustakaan Ma Chung Malang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang belum lama berdiri yaitu sekitar 10 tahun saat dilakukannya penelitian ini, yaitu tepatnya didirikan pada tanggal 7 Juli 2007 bersamaan dengan didirikannya Universitas Ma Chung Malang. Pertimbangan peneliti memilih lokasi ini didasarkan pada:

1. Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sudah mempunyai dan menyediakan layanan repositori institusi (Portal Perguruan Tinggi Universitas Ma Chung) meskipun bersifat layanan tertutup, di mana akses hanya dapat dilayani oleh pustakawan.

2. Jumlah pengunjung pada *website* OPAC Perpustakaan yang mengalami peningkatan dengan jumlah koleksi muatan lokal yang dimiliki perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sebanyak 2.044 per tanggal 26 Februari 2017.

D) Sumber & Jenis Data

Sumber data merupakan tempat dimana ditemukan data dan informasi-informasi penting yang dapat menunjang penelitian. Menurut Loftlan dalam Moleong (2012:112). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dnegan hal tersebut, jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian dengan menggunakan metode observasi ataupun wawancara. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu diperoleh dari observasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dan wawancara narasumber diantaranya yaitu:

- a. Manajer UPT Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.
- b. Staf layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.
- c. Staf pelayanan jasa informasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

d. Pemustaka Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang secara tidak langsung dapat memberikan informasi dan pendukung kepada peneliti dimana data tersebut hasil kegiatan orang lain. Sumber data sekunder ini antara lain:

a. Data Daftar koleksi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

E) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto,2006:134). Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang valid dan relevan dalam penelitian ini, maka penelitian menggunakan metode pengumpulan data sebagaimana pendekatan penelitian yang digunakan. Teknik pengumpulan data pada *Qualitative for Library Research* adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu alat penting untuk pengumpulan data, peneliti dalam melakukan pengamatan berarti memperhatikan fenomena di lapangan (Creswell, 2015:231). Sehingga, obyek yang diteliti mengetahui tentang aktivitas peneliti. Observasi pertama kali dilakukan peneliti pada bulan Januari 2017.

Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan,

untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Observasi yang dipilih oleh peneliti adalah observasi partisipatif pasif yaitu peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode kualitatif yang berharga bagi para peneliti (Connaway dan Ronald, 2010). Hal tersebut bertujuan agar mendapatkan informasi yang lebih terbuka dari informan. Peneliti dalam melakukan wawancara perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk merekam informasi yang dikumpulkan selama pengamatan atau wawancara. Wawancara tersebut memungkinkan seseorang untuk membuat catatan selama wawancara tersebut tentang respon dari partisipan (Creswell, 2015:234). Peneliti memanfaatkan dokumen yang didapat dari lokasi penelitian untuk kemudian dipelajari dan memasukkannya kedalam hasil penelitian apabila memiliki keterkaitan dengan obyek yang tengah diteliti.

F) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian di sini mencakup beberapa alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Arianto (2014: 168)

berpendapat bahwa manusia (peneliti) merupakan instrumen penelitian. Alasannya adalah karena peneliti merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Arikunto (2006:194) berpendapat bahwa instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan metode. Sehingga instrumen penelitian dalam penelitian ini antara lain:

a. Peneliti itu Sendiri

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrumen utama karena peneliti merupakan perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dan peneliti dapat berhubungan dengan pemberi layanan serta obyek lainnya dan mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

b. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisikan serangkaian pokok-pokok pertanyaan yang hendak diajukan kepada responden yaitu Manajer UPT Perpustakaan Ma Chung Malang, petugas layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang, Petugas pelayanan jasa informasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang, dan Pengunjung/ pemustaka Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

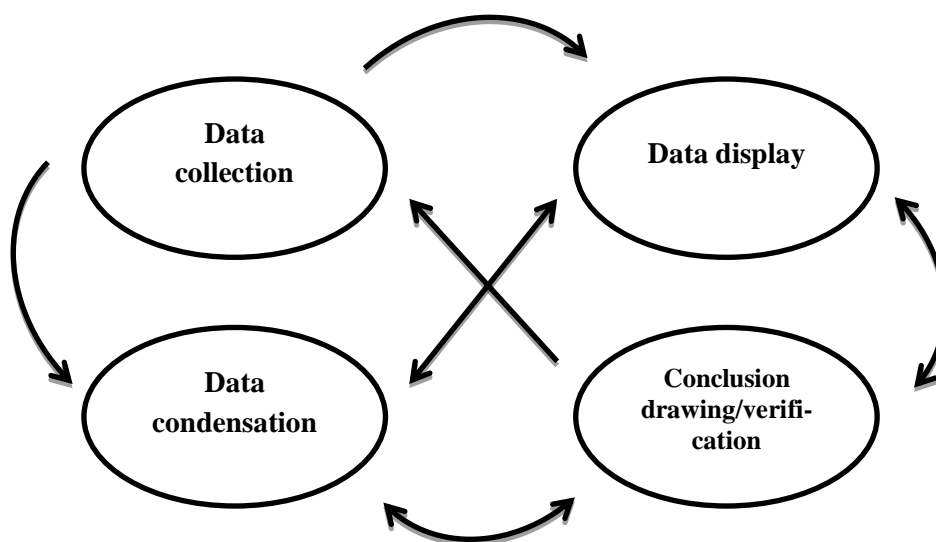
c. Perangkat Penunjang Lapangan

Perangkat penunjang lapangan yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain telepon genggam dan

kamera untuk merekam suara dan mengambil foto-foto aktivitas para informan. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti ketika pelaksanaan wawancara.

G) Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis interaktif. Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus dan menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Komponen dalam analisis data *Interactive Model*, yaitu:



Gambar 1: Komponen Analisis Model Interaktif

Sumber: Miles, Huberman dan Saldana (2014:14)

Mencermati gambar di atas, Miles, Huberman dan Saldana (2014:14) berpandangan bahwa analisis data kualitatif memiliki 3 tahap sebagai berikut:

1. Data Kondensasi (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan atau transformasi data yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan, catatan wawancara, dokumen dan bahan-bahan empiris lainnya. Dalam kegiatan kondensasi data, peneliti mengumpulkan data yang di dapat dari lokasi penelitian yakni Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang kemudian mengkategorikan data yang diperlukan dan membuang yang tidak diperlukan. Data yang diperlukan digunakan untuk penyajian data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Wawancara, Catatan Lapangan dan Dokumentasi. Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah.

3. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

H) Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2014: 117). Uji keabsahan di dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data. Teknik Triangulasi sumber data adalah teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber dataa. Peneliti mendapatkan data dari informan, dokumen dan hasil pengamatan peneliti. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan semiterstruktur juga melakukan kegiatan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak (Sugiyono, 2014:327)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Universitas Ma Chung Malang

Ma Chung merupakan sebuah sekolah bersejarah di Kota Malang, Jawa Timur yang telah meluluskan alumni-alumni terbaik sejak era 1950-an. Sekolah ini telah mewariskan standar pendidikan dan pembangunan nilai-nilai moral yang konsisten terhadap lulusannya.

Keberadaan Universitas Ma Chung Malang digagas oleh para alumni sekolah Ma Chung yang legendaris di Malang dan memperoleh sambutan luas masyarakat dari dalam dan luar negeri. Pendidikan Universitas Ma Chung Malang didukung oleh lebih dari 70 pendiri grup bisnis multinasional terkemuka di Indonesia yang sejak puluhan tahun telah sukses dalam bidang-bidang perbankan, finansial, *real estate*, pertambangan, manufaktur, jasa, konstruksi, media, transportasi, teknologi, komunikasi, dan puluhan perusahaan lainnya dengan skala nasional maupun internasional. Para pendiri universitas ini ingin mendedikasikan pemikiran, pengalaman dan menularkan spirit kewirausahaan mereka kepada sivitas di Universitas Ma Chung Malang.

Sebagai langkah awal berdirinya universitas, didirikanlah Perguruan Tinggi Ma Chung Malang dengan para pelopor:

Tabel 2. Pelopor Berdirinya Universitas Ma Chung Malang

No.	Nama Pendiri
1.	Soegeng Hendarto
2.	Mochtar Riyadi
3.	Teguh Kinarto
4.	Hendro Sunjoto
5.	Koenjtoro Loekito
6.	Effendy Sudargo
7.	Agus Chandra
8.	Hadi Widjojo
9.	Nuryati Tanuwidjaya
10.	Nehemja
11.	Alex Leksmansa Samudra
12.	Evelyn Adam
13.	Usman Harsono
14.	Nagawidjaja Winoto
15.	Subroto Wirotomo

Sumber: *Perpustakaan Universitas Ma Chung*, 2016

2. Sejarah Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada hakikatnya diberi nama Perpustakaan Oei Ie Pan. Oei Ie Pan adalah seorang yang dilahirkan di daratan negeri Tiongkok. Beliau terlahir dari keluarga yang

kurang mampu. Seperti kebanyakan orang Tiongkok yang ingin memperoleh kehidupan yang lebih baik maka Oei Ie Pan muda bermigrasi ke Indonesia dan mendarat di Surabaya. Dengan semangat yang begitu luar biasa untuk berhasil dan memperoleh kehidupan yang lebih baik, Oei Ie Pan berhasil mendirikan beberapa pabrik. Oei Ie Pan juga mempunyai jiwa nasionalis pada waktu masa pendudukan Jepang di Indonesia sehingga menyebabkan beliau ditangkap dan dimasukkan penjara. Meskipun terlahir dari keluarga yang tidak mampu, Oei Ie Pan menyadari bahwa pendidikan yang penting bagi masa depan, oleh karena itu Oei Ie Pan mendirikan Ma Chung dan Ma Hwa. Dan sebagai bentuk penghargaan terhadap jasa-jasa beliau yang peduli dengan dunia pendidikan dan sebagai salah satu pendiri Ma Chung maka nama beliau diabadikan sebagai nama perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

Perpustakaan Oei Ie Pan pada tahun pertama berdirinya yaitu tahun ajaran 2007/2008 mentargetkan 6000 eksemplar bahan pustaka dengan jumlah judul minimal 5000 judul untuk dikoleksi. Koleksi Perpustakaan Oei Ie Pan tidak hanya berupa buku, jurnal, majalah tetapi kami juga memiliki koleksi audio visual, serta akan menambah koleksi dengan *ebooks* dan *ejournals*. Untuk membuat pengguna merasa nyaman dalam menggunakan perpustakaan maka setiap ruangan yang ada telah diberikan fasilitas AC. Perpustakaan Oei Ie Pan menyediakan meja baca bagi pengunjung. Perpustakaan Oei Ie Pan juga mempunyai fasilitas 15 buah komputer dengan internet kecepatan tinggi untuk mempermudah

mahasiswa dan mahasiswi ataupun dosen dan staf untuk mencari artikel, mendengarkan dan atau melihat koleksi audio visual Perpustakaan Oei Ie Pan. Dan juga 2 buah komputer untuk layanan peminjaman dan pengembalian mandiri. Di samping itu juga disediakan 1 buah komputer untuk melakukan pencarian buku secara elektronik atau dikenal dengan sebutan OPAC (*Online Public Access Catalog*). OPAC yang dimiliki Perpustakaan Ma Chung Malang adalah MDL Versi 2.0 (*Ma Chung Digital Library*). OPAC sangat berguna sekali bagi setiap pengunjung Perpustakaan Oei Ie Pan untuk mencari bahan pustaka. Di dalam Perpustakaan Oei Ie Pan juga terdapat fasilitas 1 buah ruangan sebagai ruang diskusi dengan kapasitas ruang adalah 6 orang. Untuk mencegah kehilangan buku maka telah dipasang juga suatu alat pengaman yang dapat mendeteksi koleksi bahan pustaka yang keluar dari perpustakaan tanpa melalui prosedur yang semestinya.

Keberadaan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang berdiri pada tanggal 7 bulan Agustus tahun 2007 bersamaan dengan didirikannya Universitas Ma Chung Malang. Sarana 7 pendukung, seperti berbagai koleksi dan fasilitas elektronik yang ada di dalamnya langsung siap digunakan oleh pemustaka. Seiring berjalannya waktu perpustakaan mulai sedikit demi sedikit menambah luas ruangan untuk pelayanannya dan berupaya mengembangkan sistem otomasi secara berkelanjutan setiap tahunnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah membawa dampak terhadap evolusi media informasi di perpustakaan. Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang menyadari perannya sebagai manajer informasi yang sangat dinamis terutama dalam menunjang penyediaan informasi yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan seluruh sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang. Perpustakaan sebagai “Jantung dari Universitas” selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik sesuai dengan visi memberikan kontribusi nyata dalam pelayanan sumber daya informasi di perpustakaan untuk menunjang Universitas Ma Chung Malang dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang terletak di Gedung Bhakti Persada Lantai 1. Perpustakaan ini berdiri sejak pertamakali dibangunnya Universitas Ma Chung Malang. Ini membuktikan kesadaran dari Yayasan pendiri tentang peranan perpustakaan sebagai pusat belajar selain kegiatan perkuliahan. Disamping itu, perpustakaan sebagai jantung dari perguruan tinggi juga dituntut untuk selalu mengupdate informasi, koleksi, dan layanan agar selalu tepat guna sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itulah dibangun dan diterapkan konsep “*digital library*” di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

3. Visi dan Misi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

a. Visi Universitas Ma Chung Malang

Visi dari Universitas Ma Chung Malang adalah “Memberikan kontribusi nyata dalam pelayanan sumber daya informasi di perpustakaan untuk menunjang Universitas Ma Chung Malang dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat”.

b. Misi Universitas Ma Chung Malang

Misi Universitas Ma Chung Malang antara lain adalah:

- 1) Mempercepat akses temu kembali informasi
- 2) Memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam pendidikan dan penelitian di Universitas Ma Chung Malang
- 3) Mengembangkan dan menyebarluaskan informasi ilmiah di perpustakaan demi peningkatan mutu akademis
- 4) Menjadi sarana penyimpanan dan pengembangan ilmu dan informasi ilmiah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh Universitas Ma Chung Malang dan masyarakat.

4. Tata Tertib Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

a. Jam Layanan

Waktu layanan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang adalah sebagai berikut:

Hari : Senin – Jumat

Pukul : 08.00-12.00 WIB dan 13.00-17.00 WIB

b. Tata Tertib Umum

- 1) Pada waktu akan masuk perpustakaan, pemakai jasa perpustakaan harus *check in* absensi pada komputer absensi
- 2) Pada waktu masuk perpustakaan, pemakai jasa perpustakaan tidak diperbolehkan:
 - a. Membawa tas dan tas laptop
 - b. Memakai KTM orang lain
 - c. Memakai kaos oblong atau pakaian yang tidak sopan
 - d. Memakai sandal
- 3) Pada waktu di dalam gedung perpustakaan, pengunjung tidak diperbolehkan:
 - a. Mencoret, menyobek, dan merusak bahan pustaka
 - b. Mencoret perlengkapan, barang-barang dan dinding perpustakaan
 - c. Makan dan minum
 - d. Membuang sampah di sembarang tempat
 - e. Membuat gaduh dan mengganggu pemakai jasa perpustakaan yang lain

5. Layanan Sirkulasi

a. Syarat dan ketentuan peminjaman

- 1) Peminjam adalah mahasiswa, dosen atau karyawan Universitas Ma Chung Malang yang terdaftar sebagai anggota perpustakaan.
- 2) Peminjaman bisa dilakukan dengan layanan mandiri atau bisa langsung kepada petugas sirkulasi. Untuk peminjaman buku dosen masih menggunakan cara yang manual dengan mengisi form peminjaman buku ajar.
- 3) Jumlah peminjaman bahan pustaka dikategorikan sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa 3 eksemplar
 - b) Karyawan sebanyak 3 eksemplar
 - c) Dosen sebanyak 7 eksemplar.
- 4) Lama peminjaman maksimal 2 minggu untuk mahasiswa. Sedangkan untuk dosen maksimal 2 minggu untuk bahan bacaan, dan maksimal satu semester untuk buku ajar.
- 5) Koleksi yang dipinjam untuk dibawa pulang adalah koleksi umum. Sedangkan koleksi referensi yang berkode "R" hanya bisa di baca di tempat dan untuk koleksi yang memiliki kode KK3 hanya bisa dipinjam oleh dosen.
- 6) Setiap transaksi baik peminjaman maupun pengembalian akan disimpan dalam pangkalan data secara otomatis oleh komputer. Pemustaka akan menerima bukti pada setiap transaksi yang telah dilakukannya. Pemustaka diharapkan memeriksanya sebelum

meninggalkan tempat, dan selanjutnya, menyimpannya agar dapat dipergunakan bila diperlukan.

b. Syarat dan ketentuan pengembalian

- 1) Peminjam wajib mengembalikan sebelum batas maksimal waktu peminjaman berakhir.
- 2) Pengembalian bisa dilakukan secara mandiri melalui komputer pengembalian dengan menscan barcode pada KTM/Kartu Tanda Pegawai.
- 3) Apabila terlambat peminjam bisa langsung melakukan proses pengembalian melalui petugas sirkulasi.
- 4) Setiap transaksi pengembalian akan dicatat secara otomatis oleh komputer.

c. Syarat dan ketentuan perpanjangan

- 1) Perpanjangan bisa dilakukan secara mandiri dengan log in di web Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang bisa diakses di <http://lib.machung.ac.id>
- 2) Perpanjangan yang dilakukan secara mandiri hanya bisa dilakukan satu hari sebelum batas akhir pengembalian buku.
- 3) Buku yang akan diperpanjang tidak dalam status keterlambatan.
- 4) Setiap transaksi perpanjangan akan dicatat secara otomatis oleh komputer.

d. Sanksi dan denda

- 1) Denda keterlambatan pengembalian sebesar Rp.2000,- perhari untuk dosen dan Rp.1000,- perhari untuk mahasiswa.
- 2) Denda menghilangkan kunci *locker* sebesar Rp. 250.000,-
- 3) Menghilangkan atau merusakkan buku akan dikenai sanksi berupa mengganti buku yang sama (baik judul dan edisinya) atau buku dengan judul yang lain yang ditetapkan oleh perpustakaan.

6. Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Struktur organisasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor Universitas Ma Chung Malang dan pembinaanya dilakukan oleh Wakil Rektor I. Struktur organisasinya dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2: Struktur Organisasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Sumber: Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang, 2017

Adapun staf yang dimiliki oleh Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang saat ini berjumlah 4 Orang. Berikut adalah nama-nama pegawai di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

Tabel 3: Daftar Nama Staf Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

No.	Nama	Bidang Kegiatan
1.	Daniel Pandapotan Hutapea	Manajer Perpustakaan
2.	Welly P. Hardjono	Layanan Teknis/ Pengolahan
3.	Martinus Hadi	Pelayanan Jasa Informasi
4.	Anom	Layanan Teknis/ Pengolahan

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2017

7. Koleksi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Jenis koleksi yang dimiliki perpustakaan meliputi koleksi buku koleksi umum, majalah/jurnal, koleksi Tugas Akhir (Skripsi dan PKL), Audiovisual/CD-ROM/ Electronic Files, Koleksi KK3 (buku dosen), dan koleksi referensi. Sebagian besar koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sekitar 90% berbahasa inggris. Berikut jumlah koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang beberapa tahun terakhir ini:

Tabel 4: Daftar Koleksi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Jenis Koleksi	Jumlah
Koleksi Umum	11234 eks
Koleksi Buku Prodi	1023 eks
Koleksi Khusus	±946 eks
Koleksi Referensi	±1841 eks
Jurnal)*	151 eks
Skripsi dan PKL	843 eks
Audiovisual/ CD-ROM	-

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2017

Ket :)* Jurnal yang dilanggan pada tahun 2017

Sebagian besar koleksi yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sekitar 90% berbahasa Inggris.

Tabel 5: Data Repositori Institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Jenis Koleksi	Jumlah
Anthology Sc. Articles UMC	45
Artikel Majalah	3
Buku	16
CD-ROM	1
Electronic Book	134
Electronic Journal	520
Jurnal Ilmiah Internasional	40
Jurnal Ilmiah Lokal	5
Jurnal Ilmiah Nasional	113
Laporan Penelitian	2
Materi Presentasi Powerpoint	2
Modul Praktikum	1

Praktek Kerja Lapangan	573
Prosiding Ilmiah Internasional	90
Prosiding Ilmiah Nasional	84
Scientific of Communication forum	17
Skripsi	270
Slide	4
Text	196
Tranparency	1

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2017

8. Fasilitas dan Layanan

Terdapat beberapa fasilitas dan layanna yang terdapat di Lantai 1

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang diantaranya adalah:

- a. Layanan Front Office
- b. Komputer Self-Service
- c. Komputer Absensi
- d. Ruang Baca
- e. Ruang Koleksi Umum
- f. Ruang Koleksi Referensi dan Jurnal
- g. Layanan Sirkulasi
- h. *E-book* corner

Sedangkan fasilitas dan layanan yang terdapat di Lantai 2 antara lain adalah:

- a. Ruang baca
- b. Ruang Koleksi Skripsi dan PKL

- c. Ruang Buku Dosen
- d. Ruang Audio Visual
- e. Ruang Koleksi CD-ROM
- f. Ruang Diskusi
- g. Ruang Pengolahan

9. Repositori Institusi (Portal Perguruan Tinggi) Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang merupakan salah satu unit kerja penunjang akademik Universitas Ma Chung Malang. Dimana salah satu misinya yaitu mempercepat akses temu kembali informasi, mengembangkan dan menyebarluaskan informasi ilmiah, serta menjadi sarana penyimpanan dan pengembangan ilmu dan informasi ilmiah yang dapat dirasakan manfaatnya oleh Universitas Ma Chung Malang. Sehingga dalam mencapai salah satu misi tersebut pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mempunyai tugas khusus untuk mengelola hasil karya ilmiah sivitas akademika. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengelola hasil karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang adalah dengan menerima dan mengumpulkan karya ilmiah seperti tesis, skripsi, disertasi, tugas akhir dan laporan penelitian dosen. Hasil karya ilmiah sivitas akademika lebih sering dikenal dengan istilah lokal konten.

Lokal konten disini merupakan hasil karya ilmiah sivitas akademika yang tidak dapat ditemukan ditempat lain, sehingga hanya terdapat pada institusi yang menerbitkannya. Dan seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi yang merambah di dunia perpustakaan. Kemajuan teknologi ini juga mengakibatkan bentuk serta media penyimpanan lokal konten tersedia dalam bentuk digital. Media penyimpanan serta penyebaran lokal konten dalam bentuk digital tersebut dikenal dengan istilah repositori institusi.

Dalam lingkup Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang baik lokal konten maupun repositori institusi lebih dikenal dengan istilah Portal Perguruan Tinggi. Koleksi Portal Perguruan Tinggi yang dilayankan kepada pemustaka tersedia dalam dua bentuk yaitu bentuk tercetak dan bentuk digital. Sebelum koleksi dapat digunakan pemustaka, maka pihak perpustakaan harus terlebih dahulu mengolahnya, agar koleksi dapat lebih mudah untuk diinventarisasi dan ditemu kembali saat pencarian.

Berikut ini tahapan-tahapan dalam pengelolaan serta pengolahan koleksi Portal Perguruan Tinggi; tahap pertama, mahasiswa yang akan lulus dari Universitas Ma Chung Malang diwajibkan menyerahkan karya ilmiah (tugas akhir/PKL) dan dikumpulkan ke UPT Perpustakaan dalam bentuk hardcopy dan softcopy. Kemudian mahasiswa mengisi buku log penyerahan tugas akhir/PKL (buku log dibedakan antar jurusan). Setelah hardcopy dan softcopy dicek dengan petugas apakah sudah sesuai dengan ketentuan maka buku log ditandatangani oleh staf dan surat serah terima

tugas akhir/PKL juga ditanda tangani oleh staf perpustakaan, namun jika masih belum lengkap atau salah format maka akan dikembalikan lagi ke mahasiswa yang bersangkutan untuk diperbaiki. mahasiswa yang sudah memiliki surat keterangan bebas tanggungan (bebas pinjam) dari perpustakaan diwajibkan memberi sebuah buku untuk disumbangkan ke perpustakaan yang bertema dengan jurusan yang di ambil dan diharapkan berbahasa inggris untuk buku yang di sumbangkan.

Setelah dari bagian UPT Perpustakaan, bila sudah terkumpul minimal 1 semester buku tugas akhir/ PKL kemudian akan didata, pendataan dilakukan secara manual dengan membuat database inventaris tugas akhir/PKL di microsoft excel. Buku tugas akhir/ PKL dituliskan pada file terpisah dan menurut jurusan masing-masing yang berisikan no, judul, pengarang, NIM, tahun (sedapat mungkin diurutkan berdasarkan NIM mahasiswa agar memudahkan dalam pembuatan tabel). Label tugas akhir dan PKL disesuaikan menurut nomor urut ketika dituliskan pada microsoft excel, pihak perpustakaan menggunakan call number tidak berdasarkan DDC. Untuk Tugas akhir ada dua macam kode S = Skripsi, RU = Rancangan Usaha/ Business Plan. Semisal ada seorang mahasiswa yang mengumpulkan tugas akhir jenis skripsi tahun 2017 serta pada data urutan no 1 dan mahasiswa tersebut dari jurusan akuntansi maka call number yang tercetak pada label adalah S.001/FEB/AKN/2017. Berikut adalah gambar label registrasi karya ilmiah pada Perpustakaan Universitas Ma Chung:



Gambar 3. Label Registerasi Karya Ilmiah (Skripsi) di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang
 Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2017

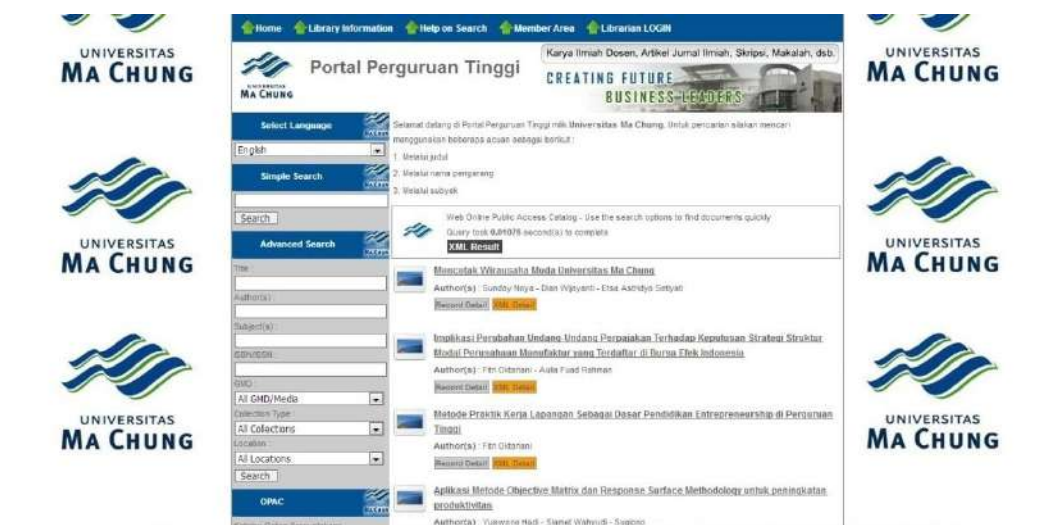
Setelah semuanya diberi label maka daftar tugas akhir dan PKL diletakkan pada rak display untuk dapat dibaca mahasiswa bila akan meminjam tugas akhir/ PKL (sebagai pengganti katalog). Untuk pengunggahan karya ilmiah untuk memudahkan biasanya CD/DVD yang telah dikumpulkan dipisahkan dulu menurut jenisnya (tugas akhir/ PKL) dan program studi, pengelompokkan hanya untuk memudahkan staf perpustakaan dalam memilah karya ilmiah. Program yang digunakan adalah SLIMS dan staf perpustakaan mengisi data entrian yang sesuai dengan tugas akhir/ PKL. Kemudian cover karya ilmiah kami *capture* dari tampilan cover tugas akhir/ PKL mahasiswa yang dientrikan. File PDF yang telah diolah (diberi watermark berupa logo universitas ma chung)

dilampirkan juga, untuk sementara file yang dilampirkan untuk tugas akhir berupa Cover, Abstrak, Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab V serta Daftar Pustaka sedangkan PKL berupa Cover, Daftar isi, Bab I, Bab II, Bab V serta Daftar Pustaka.

Setelah karya ilmiah tersebut sudah diolah sesuai tahapan seperti diatas, maka tahap selanjutnya adalah memasukkan softfile karya ilmiah ke database perpustakaan, agar karya ilmiah di unggah serta dapat diakses melalui *Online Public Access Catalogue* (OPAC) perpustakaan. pertama-tama buka program SLIMS, kemudian add new bibliography, isikan judul tugas akhir/ PKL, isikan nama pengarang dengan urutan NAMA MAHASISWA – NIM, pada GMD pilih yang sesuai Skripsi atau Praktik Kerja Lapangan atau Rancangan Usaha, isikan publisher sesuai dengan fakultas dan jurusan misalnya FEB Prodi Manajemen Universitas Ma Chung, FST Prodi Teknik Informatika Universitas Ma Chung Malang, isikan Tahun (sesuaikan dengan tahun pengumpulan), untuk kota diisi Malang, kemudian isikan subject (untuk tugas akhir subject diambilkan dari kata kunci pada abstrak), pilih bahasa yang digunakan, kemudian isikan abstrak, isikan cover, kemudian isikan file lampiran yang terdiri dari (dengan format file: NAMA FILE-NAMA-TA/PKL misalnya Bab 1_Trifosa Olfy_PKL), lalu isikan item code (item code ini berdasarkan jumlah nomor kode yang telah dientrikan pada karya ilmiah yang telah diunggah), setelah selesai tinggal di save, maka proses pengisian data

selesai dan untuk melihat apa data yang diinput sudah benar atau bisa diakses pada website perpustakaan

Repositori institusi Universitas Ma Chung Malang atau yang lebih dikenal dengan Portal Perguruan Tinggi bisa diakses secara langsung dengan melalui www.digilib.machung.ac.id. berikut adalah tampilan halaman utama dari menu Portal Perguruan Tinggi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang:




Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Menu Portal Perguruan Tinggi
Sumber: RI Perpustakaan Universitas Ma Chung, 2017

Pada halaman utama menu Portal Perguruan Tinggi terdapat pilihan *Select Language* yang berada pada *taskbar* sebelah kiri untuk pemilihan bahasa. Selain itu, pihak perpustakaan juga menyediakan layanan *search* dibagian bawah kolom pilihan *Select Language* dimana pemustaka dapat langsung mencari rujukan karya ilmiah yang dibutuhkan dengan menggunakan kata kunci. Kemudian di bawah kolom *Select Language* terdapat layanan *Advanced Search* yang bertujuan untuk

memberikan layanan rujukan yang lebih spesifik lagi dengan beberapa layanan yang telah disediakan, yaitu: title, author, subject, ISBN/ISSN, GMD (Anthology, Artikel Majalah, Artikel Surat Kabar, Book Chapter, Buku, CD-ROM, Computer Software, Digital Versatile Disc, Electronic Book, Elektronik Journal, Electronic Resource, Jurnal Akreditasi, Jurnal Ilmiah Internasional, Jurnal ilmiah Lokal, Jurnal Ilmiah Nasional, Laporan Penelitian, Map, Materi Presentasi Powerpoint, Modul Praktikum, Motion Picture, Praktek Kerja Lapangan, Prosiding Ilmiah Internasional, Prosiding Ilmiah Nasional, Rancangan Usaha/Business Plan, Scientific Of Communication, Skripsi, Slide, Text and Transparancy), Collection Type (Fiction, Reference, Textbook), Location (Library dan Ruang koleksi khusus).

Pemustaka yang sudah mencari dengan kata kunci baik melalui abjad, judul, nama pengarang ataupun subyek, maka akan diberi beberapa alternatif hasil pencarian, dimana hasil pencarian tersebut dilengkapi dengan daftar bibliografis dari karya ilmiah, Bab I, Bab II, Bab V, Daftar Pustaka dan juga abstraknya. Berikut ini tampilan dari salah satu daftar bibliografis dari karya ilmiah yang tersedia di repositori isntitusi Universitas Ma Chung Malang:

Home
Library Information
Help on Search
Member Area
Librarian Area



Portal Perguruan Tinggi

Karya Ilmiah Dosen, Artikel Jurnal Ilmiah, Skripsi, Makalah, dsb

CREATING FUTURE
BUSINESS LEADERS

Select Language

English

Simple Search

Search

Advanced Search

Title :

Author(s) :

Subject(s) :

ISBN/ISSN :

GMD :

All GMD/Media

Collection Type :

All Collections


Location :

All Locations

Search

RECORD DETAIL


[Back To Previous](#) [XML Data](#)

Title	DESAIN DAN IMPLEMENTASI MIKROKONTROLLER UNTUK PENGELOMPOKAN SINYAL KOMUNIKASI PERANGKAT BERGERAK BERBASIS GSM
Edition	
Call Number	
ISBN/ISSN	
Author(s)	Ardy Winata - 310910010
Subject(s)	mikrokontroler GSM Sinyal
Classification	
Series Title	
GMD	Skripsi
Language	Indonesia
Publisher	Program Studi Teknik Informatika
Publishing Year	2016
Publishing Place	Malang
Collation	
Abstract/Notes	<p>Perkembangan teknologi sangat cepat dan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam segala bidang. Teknologi saat ini juga berpengaruh terhadap gaya hidup sosial manusia, seperti penggunaan teknologi komunikasi. Perkembangan media teknologi komunikasi di Indonesia saat ini semakin canggih dalam kehidupan masyarakat dan tidak dapat dihindarkan, penggunaan perangkat bergerak juga memiliki dampak negatif apabila tidak digunakan dalam situasi dan kondisi yang tepat. Masalah penggunaan perangkat bergerak yang tidak tepat dapat sangat mengganggu aktivitas seperti pada saat berlangsungnya kegiatan rapat, belajar mengajar, beribadah, seminar dan lain-lain. Menanggapi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan kontrol terhadap penggunaan perangkat bergerak, penulis merancang sebuah sistem yang dapat mengendalikan sinyal GSM dengan menggunakan mikrokontroler. Tujuan utama dari perancangan sistem ini adalah untuk mengendalikan sinyal pada sebuah kegiatan khusus yang sedang berlangsung dan menciptakan suasana nyaman pada sebuah kegiatan khusus yang sedang berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan telah diketahui bahwa perangkat pengendali sinyal dapat bekerja dengan maksimal pada radius 1 meter, pada radius 1 sampai 2 meter akurasi perangkat ini berkurang menjadi 60%, beberapa faktor yaitu arus, antena, maupun perangkat VCO sehingga tidak dapat memancarkan frekuensi dengan baik, dan pada radius lebih dari 2 meter perangkat tidak bekerja dengan baik.</p>
Specific Detail Info	
Image	<div style="text-align: center;">  </div>
File Attachment	<div style="display: flex; flex-direction: column; gap: 5px;"> <div> Bab 1 TA Ardy</div> <div> Bab 2 TA Ardy</div> <div> Bab 5 TA Ardy</div> <div> Daftar Pustaka Ardy</div> </div>
Availability	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> 1060 My Library Available </div> <div style="text-align: center; margin-top: 5px;"> Back To Previous </div>

Katalog Online Perpustakaan
Universitas Ma Chung Wile Puncak
Tidar 35-01 Malang - Jawa Timur


DOC v.22


Klasifikasi & Katalogisasi DOC versi 22



**Indonesia
ICT Award
2009**

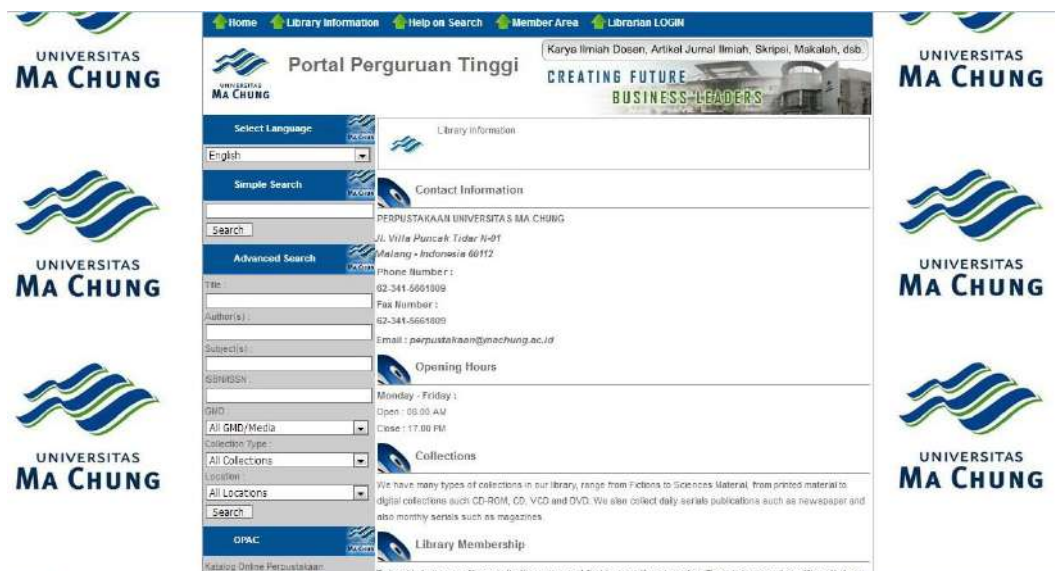
Validated





Gambar 5. Tampilan Daftar Bibliografis dan Abstrak Karya Ilmiah yang diakses di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang
Sumber: RI Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang, 2017

Repositori institusi Universitas Ma Chung Malang juga memberikan layanan informasi kepada pemustaka, dosen dan staf akademik untuk mempermudah proses tukar kembali informasi. Seperti pemustaka yang ingin memberikan saran dan pertanyaan kepada pihak perpustakaan dan dosen yang ingin karya nya di unggah pada website universitas, maka dosen dapat menghubungi melalui email Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dan melampirkan berkas-berkas yang ingin di unggah. Berikut ini tampilan dari menu Library Information yang tersedia di repositori institusi Universitas Ma Chung Malang:



Gambar 6. Tampilan dari daftar menu Library Information yang diakses di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang
 Sumber: RI Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang, 2017)

B. PENYAJIAN DATA

1. Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Repositori institusi merupakan semacam suatu wadah penyimpanan hasil karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk digital yang mana dibuat untuk memudahkan dalam temu kembali, penyimpanan serta pelestarian koleksi karya ilmiah tersebut. keberadaan repositori institusi saat ini sangat penting untuk menunjang pendidikan dan meningkatkan penelitian dikalangan akademik. Repositori institusi muncul karna adanya konsep perpustakaan digital, dimana pemustaka mulai menginginkan layanan yang memudahkan, cepat dan tepat dalam temu kembali informasi. Bahkan sudah banyak yang mulai berpindah untuk menggunakan jenis koleksi digital dibandingkan koleksi tercetak. Hal ini yang kemudian mulai melatar belakangi beberapa lembaga/institusi yang bergelut dibidang akademik untuk mulai melayani layanan digital dimana koleksi-koleksinya merupakan hasil kekayaan intelektual sivitas akademika. Salah satu institusi akademik yang juga menyediakan layanan repositori institusi kepada pemustaka adalah Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui penerapan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a) Berisi konten digital

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mempunyai dua jenis koleksi repositori institusi, ada yang tercetak dan digital. Untuk koleksi repositori institusi yang tercetak dapat diakses dengan cara datang langsung ke perpustakaan di lantai 2. Jenis koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung Malang yang tercetak antara lain skripsi, tesis, disertasi, tugas akhir, hasil penelitian dosen dan buku-buku hasil karya karangan dosen Universitas Ma Chung Malang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Martin selaku penanggung jawab bagian pelayanan jasa informasi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 14 Juni 2017 di ruangan diskusi, beliau menyatakan:

“Untuk koleksi repositori institusi yang ada di universitas ma chung terdapat skripsi, tugas akhir, laporan PKL, tesis, disertasi, hasil penelitian dosen dan buku-buku hasil karya dosen”

Koleksi digital dari repositori institusi dapat diakses Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka diluar lingkup perpustakaan. Koleksi repositori institusi yang diakses melalui *website* perpustakaan www.digilib.machung.ac.id tidak menyediakan layanan unduh atau dipindahkan ke media penyimpanan lainnya, hanya dapat digunakan dan dibaca secara langsung pada *website* perpustakaan. Namun untuk teks lengkapnya pemustaka harus datang ke perpustakaan sendiri untuk melihat karya ilmiah tersebut karena pihak perpustakaan tidak menyediakan layanan komputer untuk koleksi repositori institusi

sehingga pemustaka hanya dapat melihat karya ilmiah teks lengkap dalam bentuk tercetak. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“koleksi repositori institusi yang dapat diakses pada website Portal Perguruan Tinggi hanya Abstrak, Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka sedangkan untuk teks lengkapnya bisa datang ke perpustakaan dilantai 2 di ruang pengolahan.”

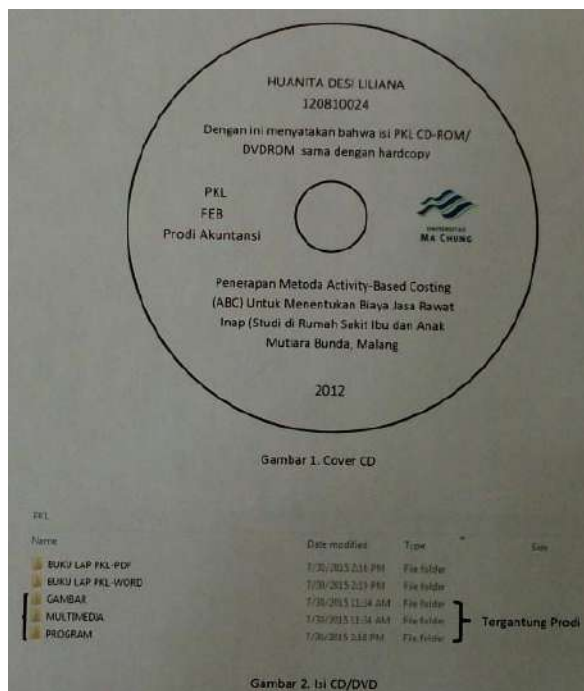
Pernyataan Bapak Welly diatas juga diperkuat dengan pernyataan Bapak Daniel Selaku Manajer Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 24 Mei 2017 di Ruang Manajer, beliau menyatakan bahwa:

“koleksi yang tersedia ada skripsi, PKL, Tugas akhir dan yang dapat dilihat pada website www.digilib.machung.ac.id hanya Abstrak, Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka. Untuk melihat teks lengkapnya pemustaka harus datang ke perpustakaan sendiri.”

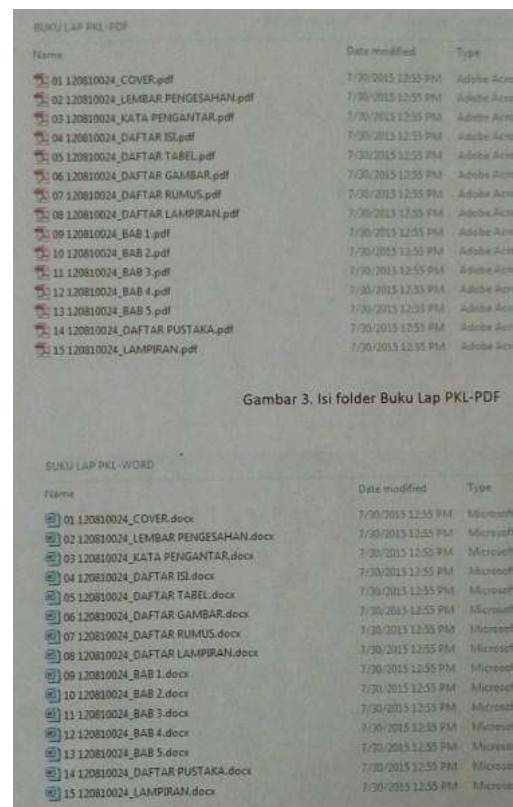
Jenis koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung Malang yang digital antara lain skripsi, tugas akhir, tesis, disertasi, dan laporan penelitian. Koleksi tersedia dan dapat diakses hanya dari tahun 2010 hingga saat ini, karena mulai saat itu Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang baru mulai melayani koleksi muatan lokal, namun untuk koleksi 2009 ke bawah belum tersedia dalam bentuk tercetak maupun digitalnya karena memang belum memiliki koleksi muatan lokal.

Koleksi repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang berbentuk tercetak maupun digital terutama koleksi skripsi, tesis, disertasi dan tugas akhir yang didapatkan dari hasil mahasiswa yang akan lulus dari Universitas Ma Chung Malang diwajibkan mengumpulkan karya ilmiah baik dalam bentuk tercetak maupun digital yang dimasukkan dalam CD dengan format yang telah ditentukan oleh Perpustakaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

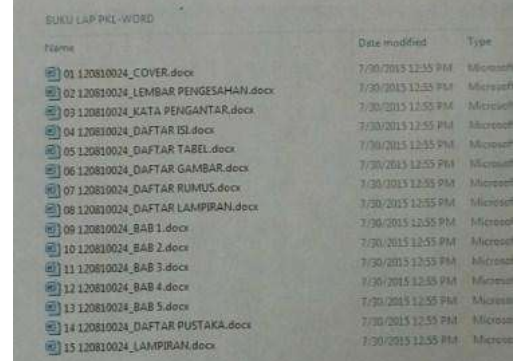
“mahasiswa yang ingin menyerahkan muatan lokal pada perpustakaan, harus menyerahkan dalam dua bentuk: tercetak dan digital. Koleksi digital formatnya harus PDF, jadi jika saat dicek masih ada yang mengumpulkan selain ketentuan yang telah diberikan maka akan dikembalikan dan harus diperbaiki terlebih dahulu.”



Gambar 1. Cover CD



Gambar 3. Isi folder Buku Lap PKL-PDF



Gambar 7. Ketentuan Penyerahan Tugas Akhir yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2017

Sesuai dengan gambar diatas, dapat dilihat pemustaka/mahasiswa yang ingin menyerahkan tugas akhir harus menyerahkan koleksi tercetak dan digital sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Jika koleksi masih belum lengkap atau salah format maka akan dikembalikan lagi ke mahasiswa yang bersangkutan untuk diperbaiki. mahasiswa yang sudah memiliki surat keterangan bebas tanggungan (bebas pinjam) dari perpustakaan diwajibkan memberi sebuah buku untuk disumbangkan ke perpustakaan yang bertema dengan jurusan yang di ambilnya dan diharapkan buku sumbangan menggunakan bahasa inggris namun mahasiswa bisa membeli buku tidak berbahasa inggris jika ada referensi buku dari dosen.

Koleksi repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang berbentuk digital tidak hanya skripsi, tesis, disertasi dan tugas akhir saja, melainkan hasil karya penelitian dosen yang telah dialihmediakan atau didigitalisasi dari bentuk tercetak menjadi bentuk digital. Dosen yang ingin koleksi karya penelitiannya di unggah pada website Universitas Ma Chung Malang dapat meminta langsung kepada staf dengan membawa surat permohonan unggah karya ilmiah atau dapat mengirimkan email kepada Bapak Daniel perihal permohonan unggah karya ilmiah serta melampirkan berkas yang akan di unggah pada Portal Perguruan Tinggi yang nantinya email tersebut akan diteruskan kepada Bapak Welly yang kemudian akan mengolah data dan mengunggah hasil karya ilmiah dosen pada *website* repositori institusi Universitas Ma Chung Malang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Daniel selaku Manajer Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 24 Mei 2017 di Ruang Manajer, beliau menyebutkan:

“banyak dosen yang hasil karya penelitiannya ingin di unggah pada website www.digilib.machung.ac.id, biasanya dosen tersebut langsung ke perpustakaan untuk menyerahkan koleksi dan surat permohonan unggah karya ilmiah atau dosen mengirimkan email kepada saya yang akan saya lanjutkan email tersebut kepada Bapak Welly dengan koleksi yang akan di unggah sesuai format yang telah ditentukan oleh pihak perpustakaan.”

Dosen yang ingin koleksi karya penelitiannya di unggah pada repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang harus mematuhi aturan dan format-format yang sudah ditentukan, dengan

melampirkan Nama, NIP, Unit Kerja, Judul, dan Identitas Karya Ilmiah yang ada pada surat permohonan unggah karya ilmiah.

Mengingat pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mempunyai format sendiri terhadap koleksi repositori institusi, maka format dari hasil alih media pun disamakan dengan format yang ada sebelumnya. Jika hasil alih media tersebut berupa bentuk gambar, maka formatnya harus dikonversi menjadi bentuk PDF. Namun, bisa juga saat dialihmediakan langsung disimpan dalam bentuk PDF. Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Anom selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Jumat, 16 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

”jika ada format koleksi yang tidak sesuai dengan yang telah ditentukan oleh pihak perpustakaan, maka kami akan mengalihmediakan koleksi tersebut. Misalnya, dosen memberikan dalam format gambar atau teks. Maka kami akan merubah formatnya menjadi PDF karena ketentuan dari perpustakaan memang harus berformat PDF. Jika diberikan dalam bentuk cetaknya, otomatis harus di *scan* satu-persatu kemudian diformat menjadi PDF.”

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti maka dapat diketahui bahwa repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sudah berisi konten digital, namun yang tersedia hanya dalam format PDF dengan bentuk teks atau gambar dari hasil *scan*. Sedangkan untuk format multimedia seperti audio, video dan gambar belum tersedia pada repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

b) Memusatkan pada pemustaka

Repositori institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi tidak akan ada artinya jika di dalamnya tidak terdapat koleksi karya ilmiah sivitas akademika. Selain itu, repositori institusi juga ada karena untuk memudahkan dalam penyimpanan serta pelestarian koleksi karya ilmiah sivitas akademika. Maka keberadaan pemustaka sangat penting bagi keberlangsungan repositori institusi.

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang menyiapkan koleksi karya ilmiah sivitas akademika untuk dapat dimanfaatkan oleh pemustakanya. Namun, sementara ini karena masih terkendala dengan hak akses serta hak cipta (*copyright*), maka ada batasan atau siapa saja yang berhak dalam mengakses serta memanfaatkan koleksi dari repositori institusi Universitas Ma Chung Malang ini. Selain itu, juga ada batasan siapa saja yang berhak untuk mendepositkan karya ilmiah sivitas akademika pada *database* repositori institusi Universitas Ma Chung Malang.

Pengguna repositori institusi dapat dibagi menjadi dua golongan yaitu pengguna yang mengakses dari dalam perpustakaan melalui koleksi tercetak dan pengguna yang mengakses dari luar perpustakaan. dalam hal ini, tidak ada perbedaan antara pemustaka dari sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang dengan pemustaka dari luar sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang, melainkan terdapat

perbedaan pada lokasi dimana pemustaka mengakses repositori institusi tersebut.

Pemustaka yang mengakses repositori institusi Universitas Ma Chung Malang dapat dengan cara datang langsung ke perpustakaan pada lantai 2 dan langsung menemui staf perpustakaan yang bertugas untuk meminjam koleksi karya ilmiah sivitas akademika, perpustakaan sendiri belum menyediakan komputer untuk pencarian repositori institusi sehingga pemustaka yang ingin melihat karya ilmiah bisa melihat koleksi yang berbentuk tercetak namun saat meminjam hanya dapat meminjam 1 eksemplar saja. Jika pemustaka mengakses repositori institusi Universitas Ma Chung Malang di luar perpustakaan, maka pemustaka hanya dapat mengakses Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka saja dari karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang tersebut.

Pengguna diluar sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang dapat mengakses dan memanfaatkan koleksi repositori institusi secara teks lengkap dengan cara datang langsung ke Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dengan memenuhi peraturan secara administrasinya, yaitu dengan surat keterangan atau rujukan dari universitas yang dapat digunakan untuk memasuki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Martin selaku penanggung jawab bagian pelayanan jasa informasi di Perpustakaan

Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 14 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“setahu saya mahasiswa yang ingin masuk ke Perpustakaan Universitas Ma Chung bisa asalkan telah memenuhi segi administrasi, bisa menggunakan surat rekomendasi dari universitas. Jadi kalau sudah masuk kesini baru bisa melihat teks lengkapnya secara tercetak di lantai 2.”

Untuk kebebasan siapa saja yang dapat mengunggah karya ilmiahnya pada database repositori institusi Universitas Ma Chung Malang juga masih terbatas pada pustakawan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Belum ada kebebasan sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang untuk dapat melakukan unggah mandiri karya ilmiah. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Anom selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Jumat, 16 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“kami belum menerapkan unggah karya ilmiah secara mandiri karna sistem kami pun masih sistem tertutup, jadi ya pustakawan yang *upload* karya ilmiah milik mahasiswa. Dan saat menyerahkan karya ilmiah mahasiswa juga menyertakan *softcopy* dan *hardcopy* nya.”

Hal ini juga senada dengan pernyataan melly, angkatan 2013, lulus pada maret 1017. Mahasiswa ekonomi Universitas ma Chung pada 22 Agustus 2017:

“saat kami akan lulus kami hanya perlu menyerahkan *softcopy* dan *hardcopy* saja pada staf perpustakaan. sudah ada aturan yang ditetapkan untuk menyerahkan *softcopy*nya dalam CD dan kami tidak dibebankan untuk *upload* karya skripsi saya. Jadi ya setuju

saya staf perpustakaan yang mengupload skripsi saya pada *database* perpustakaan ma chung.”

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti maka dapat diketahui bahwa tidak ada batasan untuk pengguna repositori institusi, hanya saja karena masih terkendala hak akses dan hak cipta maka terdapat perbedaan antara yang diakses langsung dengan melihat koleksi tercetaknya pada perpustakaan dan dengan mengakses diluar Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Serta saat ini belum ada kebebasan atau kebijakan untuk unggah mandiri, sehingga untuk siapa yang berhak untuk mengunggah/ mendepositkan karya ilmiah sivitas akademika ke *database* repositori institusi terbatas hanya pada pustakawan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

c) Dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induknya

Suatu kegiatan atau program tidak akan berjalan maksimal jika tidak ada dukungan dari pihak yang berwenang. Sehingga sangat penting bagi sebuah institusi mendukung kegiatan atau program daripada lembaga yang berada dibawah naungannya. Dalam hal ini, dukungan dari pihak Universitas Ma Chung Malang dianggap sangat perlu dan penting untuk keberlangsungan penerapan repositori institusi yang berada dibawah naungan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan

Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“Sebelum atasan memberikan tugas untuk membuat repositori institusi, kita pihak perpustakaan sudah membuatnya terlebih dahulu. makanya dari atasan tidak ada masalah terkait repositori institusi. Malah justru mendukung, namun belum ada surat keputusan rektorat masih diusahakan akan dibuatkan terkait penerapan repositori dan untuk akses koleksi karya ilmiah secara terbuka masih belum dapat dilakukan karena perpustakaan sendiri masih menerapkan sistem tertutup yang jika diakses didalam perpustakaan dapat melihat teks lengkapnya dalam bentuk tercetak, namun jika diakses di luar perpustakaan hanya dapat melihat bab I, bab II, bab V dan daftar pustaka saja.”

Selain belum adanya dukungan berupa suatu kebijakan atau peraturan yang ditetapkan sebuah instansi untuk mengesahkannya, namun ada dukungan lain dari institusi dapat berupa adanya pemberian dana yang disiapkan untuk memaksimalkan berjalannya pelaksanaan dari penerapan repositori tersebut. Dalam hal ini, tentu pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang juga mempunyai anggaran terkait keberlangsungan perpustakaan sebagai unit penunjang akademik. Namun, untuk anggaran khusus dari pihak Universitas Ma Chung Malang terkait pengelolaan ataupun digitalisasi repositori institusi Universitas Ma Chung Malang tidak ada, karena memang anggaran atau keuangan untuk keperluan perpustakaan sudah ada anggaran rutinnya. Sehingga anggaran tersebut disesuaikan dengan yang dibutuhkan pihak perpustakaan dan semua murni dikelola pihak perpustakaan. hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Anom selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan

Universitas Ma Chung Malang pada Jumat, 16 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“selama ini tidak ada anggaran khusus kok dari atasan untuk digitalisasi, karena perpustakaan sudah punya anggaran sendiri. Dan lagipula dari awal adanya repositori karya ilmiahnya sudah dalam bentuk CD. Jadi tidak memerlukan digitalisasi lagi. Pihak perpustakaan hanya tinggal mengecek kebenaran dan keaslian isis dari CD yang dikumpulkan mahasiswa”

Sehingga berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti maka dapat diketahui bahwa dukungan dari institusi induk yaitu Universitas Ma Chung Malang terhadap repositori institusi Universitas Ma Chung Malang adalah belum adanya suatu kebijakan surat keterangan dari rektorat dimana akan mengatur semua hal tentang repositori institusi namun dalam hal akses terbuka masih belum dapat dilakukan karena Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang memiliki penerapan sendiri yang untuk koleksi di dalam perpustakaan dilakukan dengan layanan tertutup dan saat diakses diluar perpustakaan hanya dapat melihat beberapa bab tertentu saja. Selain itu, dukungan yang diberikan Universitas Ma Chung Malang terhadap perpustakaan selaku pengelola repositori institusi Universitas Ma Chung Malang adalah adanya anggaran rutin yang digunakan untuk keperluan perpustakaan.

d) Dapat bertahan lama dan permanen

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang menggunakan Layanan Tertutup yang dengan adanya penerapan ini diharapkan dapat membuat koleksi muatan lokal yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang tidak mudah rusak, hilang dan mengurangi tingkat plagiasi. Perpustakaan sendiri menerapkan layanan tertutup dengan pertimbangan untuk memudahkan pemustaka. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Daniel Selaku Manajer Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 24 Mei 2017 di Ruang Manajer, beliau menyatakan bahwa:

“karena kami melihat mereka masih belum siap dan belum bisa untuk mandiri, dalam pencarian koleksi masih membutuhkan pustakawan. Disini kegiatan pustakawan tidak hanya mencari dan mengambilkan koleksi skripsi, tugas akhir, PKL. namun kita juga dapat memberikan informasi tambahan dan referensi kepada pemustaka sehingga pustakawa dapat membantu pemustaka dalam memecahkan masalahnya.”

Dalam kegiatan layanan tertutup, staf perpustakaan menyiapkan rekap hasil data laporan dari PKL, Skripsi, Tugas Akhir dan dibedakan berdasarkan jurusan yang diambil. Tujuannya agar ketika pemustaka yang datang ingin melihat hasil karya ilmiah dapat melihat rekap data laporan terlebih dahulu dan memilih koleksi sesuai apa yang dibutuhkan pemustaka.

Data Laporan PKL Prodi Sastra Inggris 2016				
NO	NAMA	NIM	JUDUL	TAHUN
1	Bernadita Frederica Rahayu	211210007	Educational Problems at Palm Kids Permata Jingga	2015
2	Iline Megale	211210016	Assisting Data Collection In A Fieldwork Project On Object Voive In Bahasa Indonesia	2015
3	Nathania Astria Pangestu	211210025	Human Resource at PT Satu Koneksi Sejahtera	2015
4	Fike Dwi Mikewati	211210012	The Customer Complaint Handling Procedures at Warung Mobil 88 Spesial Kremikan Mall Olympic Garden Malang	2016
5	William Eliezer Herma Putra	211010021	Marketing Management in PT. Anggada Buana Tour and Travel	2016
6	Nachilah Husna Semendawai	211210023	Cross Cultural Understanding Study on Helen Jeoung's Linguistics Research Team	2016
7	Tia Saffira Irwan	211210028	Translating Legal Documents in PT. BJT (BJTI PORT) Surabaya	2016
8	Ingrid Octavianus Kusumadharja	211010009	The Operating of Ticketing Reservation in Terminaltiket Malang	2016
9	Oktavianto Wahyu Triutomo	211110019	The Performance of Waiters in Hotel Santika Premiere Malang	2016
10	Aulia Hakim	211210005	The Importance of Monitoring and Evaluation Toward Khidmahs' Teaching Process: An Analysis on Al-Mawaddah Islamic Girl Boarding School Ponorogo	2016

Gambar 8. Hasil Data Laporan Tugas Akhir yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2017

Sesuai dengan gambar diatas, dapat dilihat pemustaka yang ingin melihat hasil karya ilmiah dapat melihat rekap data laporan sesuai yang dibutuhkannya. Kemudian setelah menemukan apa yang dibutuhkan, pemustaka menuliskan NIM dan Nama dari koleksi yang ingin dilihat pada selembar kertas kosong yang kemudian staf perpustakaan akan mencari koleksi karya ilmiah tersebut. Setelah staf perpustakaan menemukan koleksi karya ilmiah yang dibutuhkan lalu pemustaka mengisi daftar peminjaman koleksi karya ilmiah. Koleksi tersebut dapat dibawa di dalam area Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang saja, dapat di lantai 2 maupun di lantai 1. Untuk sekali peminjaman maksimal 1 eksemplar sehingga jika ingin meminjam koleksi karya ilmiah yang lain maka koleksi yang sebelumnya harus dikembalikan terlebih dahulu. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“untuk peminjaman koleksi karya ilmiah hanya dapat meminjam 1 eksemplar saja, namun jika ingin meminjam koleksi karya ilmiah yang lain pemustaka dapat mengembalikan koleksi yang sebelumnya terlebih dahulu baru kemudian dapat meminjam koleksi karya ilmiah yang lainnya. Hal ini bertujuan agar mengurangi plagiasi dari mahasiswa yang mengerjakan tugas akhir serta mengurangi tingkat kerusakan koleksi (sobek, basah, dan coret-coretan) dan kehilangan koleksi karya ilmiah.”

Sejak adanya repositori institusi di perpustakaan, program yang digunakan adalah SLIMS, tidak ada yang khusus pada program SLIMS dan program ini digunakan berdasarkan pertimbangan karena mudah di pahami dan fleksibel. Untuk format file yang di depositkan dalam database repositori institusi menggunakan file berformat PDF. Sehingga semua file yang akan didepositkan semuanya harus berformat PDF dan Jika ada file yang tidak sesuai maka akan dikonversikan menjadi bentuk PDF mengingat pentingnya kekonsistenan file yang akan didepositkan ke dalam database repositori institusi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Anom selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Jumat, 16 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“perpustakaan universitas ma chung menggunakan program SLIMS, program ini sendiri bagi pengguna dan staf perpustakaan sangat mudah dipahami sehingga staf perpustakaan tidak perlu memberikan penjelasan terlalu rinci kepada pengguna lain. Serta semua file yang didepositkan ke dalam database repositori institusi format semuanya harus PDF dan diberikan watermark Logo Universitas Ma Chung pada tiap sub Bab baru agar dapat menunjukkan bahwa itu adalah milik perpustakaan universitas ma chung.”

Sehingga berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa untuk saat ini repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sudah dapat bertahan lama dan permanen, mengingat kekonsistenan jenis file yang didepositkan ke dalam database repositori institusi yaitu file berformat PDF.

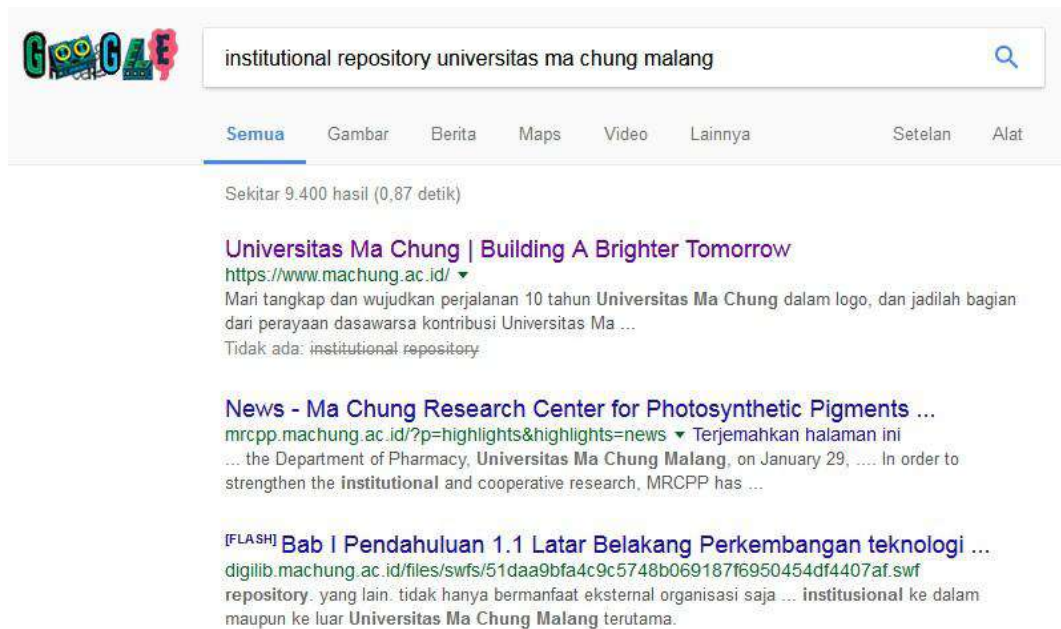
e) Kontennya mudah diakses

Perkembangan teknologi informasi sudah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali dengan salah satu lembaga informasi, yaitu perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga yang menghimpun, mengolah serta menyebarkan informasi selalu dituntut untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustakanya. Hal ini terlihat dari banyaknya perpustakaan yang mulai berbenah dan mulai melayani layanan dengan bentuk digital.

Salah satu perpustakaan yang terus berbenah dalam memberikan layanan informasi dengan bentuk digital adalah Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Layanan informasi digital yang disediakan oleh pihak perpustakaan adalah tersedianya koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang dalam bentuk digital. Koleksi karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk digital ini dapat diakses melalui *website* perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dengan alamat www.digilib.machung.ac.id.

Namun tidak semua orang tahu bahwa repositori institusi Universitas Ma Chung Malang menggunakan istilah Portal Perguruan Tinggi, sehingga baik bagi sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang ataupun non sivitas akademika, mungkin akan sulit dalam melakukan pencarian di *search engine* seperti Google. Hal ini dikarenakan saat memasukkan kata kunci “Repositori institusi universitas ma chung malang” di *Google*, maka hasil pencarian hanya memberikan website Universitas Ma Chung Malang tanpa memberikan *link* terkait dengan koleksi Portal Perguruan Tinggi, sehingga membuat orang tidak tahu bahwa Universitas Ma Chung Malang juga mempunyai *database* koleksi karya ilmiah sivitas akademikanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan mahasiswa Universitas Ma Chung, Renita, angkatan 2013 pada 23 Agustus 2017 menyatakan bahwa:

“menurut saya sih, harusnya repositori institusi Universitas Ma Chung terindeks di *Google*. saya sendiri belum pernah mencari langsung dengan kata kunci ‘repositori institusi Universitas Ma Chung Malang’ tapi saya langsung mencari dengan judul misalnya “layanan perpustakaan” di *search engine Google*, disana ada banyak link yang ditawarkan, otomatis kita tahu *link* Universitas mana saja yang ada koleksi dengan judul tersebut. Berhubung di Universitas Ma Chung saya sudah tahu kalau ada yang berhubungan dengan skripsi ada pada Portal Perguruan Tinggi, jadi saya langsung mengakses ke *link* resminya. Dan ketika saya cari tentang judul itu di *Google*, *link* yang menuju ke koleksi UMC tidak muncul, padahal koleksi dengan judul tadi ada di koleksi UMC. Jadi menurut saya sih link yang ada di website UMC untuk koleksi skripsi belum terindeks *Google* dengan baik.



Gambar 9. Hasil pencarian dengan Kata Kunci “Institutional Repository Universitas Ma Chung Malang”

Sumber: Google Search Engine, 2017

Saat ditanyakan ke bagian layanan teknis/ pengolahan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mengenai alamat dan kata kunci untuk mengakses repositori institusi Universitas Ma Chung Malang. Bapak Martin selaku penanggung jawab bagian layanan jasa informasi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 14 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“saat orang mencari kan berarti bebas dia untuk mencari dengan kata kunci apa saja, Cuma kalau di UMC sendiri emang istilahnya Portal Perguruan Tinggi. Kan memang kebijakan masing-masing tiap institusi untuk membuat dan menggunakan istilah apa menurut saya sih itu sah-sah saja”

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

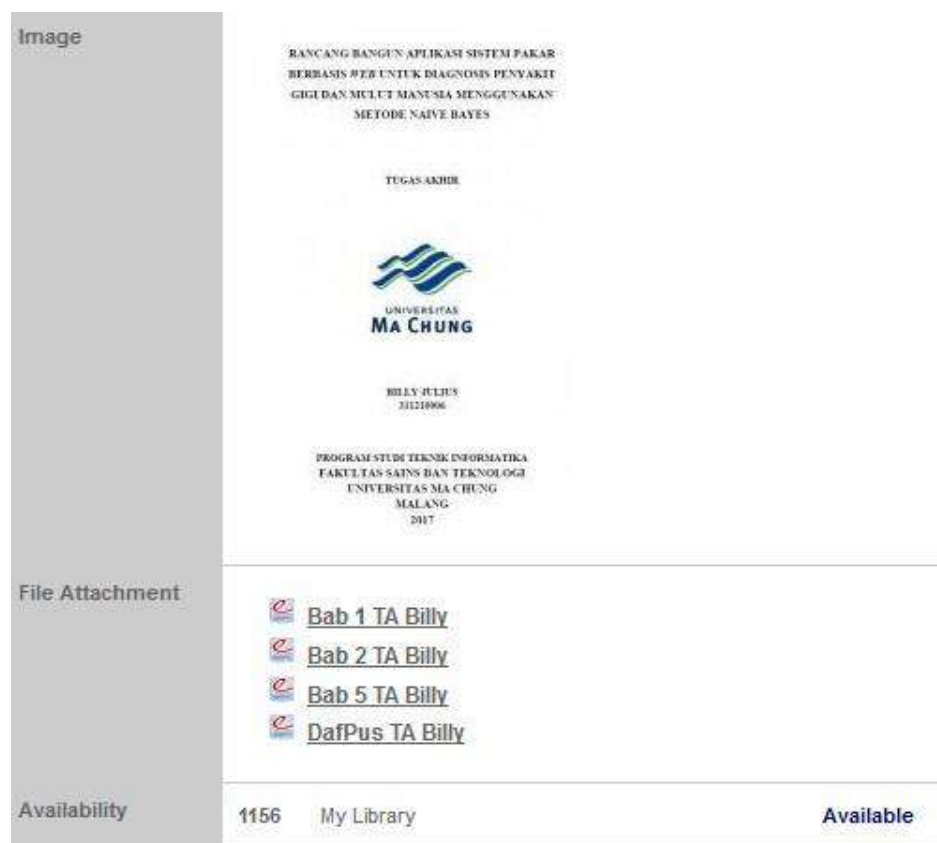
“di UMC sendiri memang tidak ada promosi khusus terkait IR UMC, tapi kita kan sudah ada website, kalau website kan biasanya merujuk ke banyak pilihan, salah satunya pasti ada yang merujuk ke OPAC dan ada juga untuk skripsi pastinya. Sekarang ya tergantung orang luar itu aja yang mau menelusuri, kalau orang UMC sendiri kalau di website otomatis mencari dan langsung dapat. Kalau orang luar otomatis biasanya bingung untuk pertama kalinya mungkin untuk kemudian sudah bisa lancar karna sudah pernah mencoba.”

Sehingga pemustaka baik sivitas akademika maupun non-sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang dituntut untuk mengetahui nama atau istilah yang digunakan oleh Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Selain itu, diharapkan kedepannya pihak teknis/pengolahan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang juga mampu memperbaiki kata kunci yang digunakan agar memudahkan pemustaka dalam pencarian koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang.

Selain itu, keterbukaan koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung Malang juga tidak hanya dilihat dari kemudahan aksesnya secara online, namun juga dari akses koleksi yang tersedia didalamnya. Koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang terlihat berbeda saat diakses. Saat di akses di dalam Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang, pihak perpustakaan tidak menyediakan layanan komputer untuk pencarian repositori institusi sehingga pemustaka yang ingin melihat hasil karya sivitas akademika bisa langsung menuju lantai 2 bagian pengolahan untuk melihat karya ilmiah sivitas akademika yang berbentuk tercetaknya. Sedangkan jika

diakses dari luar perpustakaan pemustaka hanya dapat melihat Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka dan tidak dapat di unduh karya ilmiah sivitas akademika hanya bisa dilihat secara online. Sehingga baik kalangan sivitas akademika maupun masyarakat umum lainnya yang ingin mengakses karya ilmiah sivitas akademika melalui *website* atau secara online, maka mereka tidak akan menemukan karya ilmiah secara teks lengkap melainkan Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka saja. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“sampai sekarang pihak perpustakaan belum menyediakan layanan OPAC untuk skirpsi, jadi ya harus pake laptop masing-masing kalau ingin menelusuri secara online. Sedangkan hanya bisa bab tertentu saja yang bisa dilihatnya”



Gambar 10. Tampilan saat Karya Ilmiah diakses di Komputer Milik Pribadi dari Luar Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.
 Sumber: Repositori Institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung, 2016

Mengingat pentingnya sebuah karya untuk dipublikasikan secara luas agar dapat dimanfaatkan oleh sivitas akademika dan non-sivitas akademika. Pihak perpustakaan Universitas Ma Chung Malang juga nantinya ada kebijakan terkait akses terbuka, namun tetap ada beberapa karya ilmiah yang memang dirahasiakan, sehingga sudah ada kesepakatan baik dari pihak perpustakaan dengan pemilik karya terkait masalah penyebarluasan terhadap karya ilmiah yang dimilikinya. Biasanya beberapa koleksi yang dirahasiakan tersebut karena memang terikat suatu ijin dari perusahaan atau instansi terkait. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian

layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung

Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“kita awalnya menawarkan mau di *open access* atau nggak, kalau diijinkan oleh penulis maka membawa surat pernyataan dan diberi materai terkait dengan dipublikasikannya karya tersebut dan kemudian secara otomatis semuanya dapat diakses. Tapi kalo nggak boleh ya membawa surat pernyataan dan diberi materai juga terkait dengan tidak dipublikasikan karya tersebut, karna mungkin terdapat alasan kenapa tidak diperbolehkan untuk di publish.”

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TUGAS AKHIR DI PORTAL PERPUSTAKAAN MA CHUNG UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Asaketa Stejane Weenahy

NIM : 221210005

Fakultas : Bahasa dan Seni

Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Jenjang : Strata I

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui bahwa abstrak dan *full text* (teks lengkap) karya tugas akhir saya (berupa skripsi/rancangan usaha/dll) beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) yang berjudul 中国游客赴印尼为旅游意向调查
Survey of Chinese Tourist Intention to Visit

untuk dipublikasikan pada portal Perpustakaan Universitas Ma Chung bagi keperluan akademis dan bebas royalti.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Malang

Tanggal : 09 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

(Signature)

6000

Gambar 11. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tugas Akhir

Sumber: dokumentasi peneliti, 2017

Pihak perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sendiri tidak membatasi atau melarang sivitas akademika untuk merahasiakan karya ilmiahnya. Sehingga kalau terdapat karya ilmiah yang dirahasiakan atau tidak dapat dipublikasikan/diakses itu karena memang permintaan pribadi dari pemilik karya ilmiah yang datang langsung ke perpustakaan dengan membawa surat perjanjian bermaterai dan sudah sesuai prosedur dari pihak fakultas. Dari pihak perpustakaan juga tidak ada peraturan resmi terkait karya yang dirahasiakan atau tidak dipublishkan/diakses tersebut, sehingga semua ketentuan mengenai karya ilmiah tersebut murni dari pemilik karya, seperti batas waktu karya tersebut dapat dipublikasikan/diakses. Sehingga segala bentuk baik tercetak, digital dan daftar bibliografis dari karya ilmiah yang dirahasiakan atau tidak dapat diakses tersebut tidak dilayankan kepada pemustaka. Sehingga hanya dimasukkan ke database perpustakaan saja dan tidak dimasukkan ke dalam database OPAC perpustakaan agar tidak dapat diakses pemustaka.

Sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang belum dapat dikatakan mudah diakses karena dalam pencarian koleksi karya ilmiah dalam bentuk digital pada *search engine* masih sulit dilakukan dan tidak mudah ditemukan karna kata kunci yang mungkin masih belum banyak yang mengetahui dan adanya kesepakatan antara pihak perpustakaan

dengan pemilik karya mengenai karya-karya tertentu yang memang tidak dapat dipublikasikan/diakses. Oleh karena itu, untuk saat ini repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang hanya dapat diakses secara teks lengkap jika diakses di dalam perpustakaan dengan mendatangi perpustakaan di lantai 2 dengan meminjam koleksi tercetaknya, sedangkan hanya Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka saja jika diakses di luar Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

a. Faktor pendukung

1. Terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka

Suatu program dapat berjalan dengan maksimal jika ada dukungan yang menunjang untuk terlaksananya program tersebut. Dalam hal ini, faktor pendukung dalam penerapan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang adalah adanya kemajuan teknologi informasi. Kemajuan teknologi menyebabkan pergeseran prioritas masyarakat dalam mencari sumber ilmu dan informasi dari media cetak ke media digital. Masyarakat kini lebih suka melakukan penelusuran ilmu dan informasi di internet daripada pergi ke perpustakaan. Fenomena ini juga menyebar pada kalangan mahasiswa, mereka lebih memilih

mencari sumber referensi di internet daripada pergi ke perpustakaan perguruan tinggi yang ada di universitas.

Melihat fenomena yang terjadi, maka pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mulai menggunakan bantuan teknologi informasi, awalnya hanya untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas pustakawan agar lebih cepat selesai. Namun, berjalannya waktu penggunaan teknologi informasi mulai digunakan untuk memudahkan dan memberikan layanan yang cepat dan tepat kepada pemustaka. Pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mulai melakukan otomasi pada tahun 2010 ada program dengan nama Portal Perguruan Tinggi, dimana program ini untuk mengelola koleksi-koleksi karya ilmiah hasil sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang, untuk mendukung program ini maka mulai diberlakukannya penerapan tentang pengumpulan karya ilmiah dalam bentuk tercetak maupun digital kepada perpustakaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“pada tahun 2007 koleksinya masih belum terotomasi, karena masih mengembangkan programnya. namun koleksi repositori institusi yang ada di universitas ma chung sudah dapat di akses secara online pada portal perguruan tinggi dari tahun 2010 hingga sekarang.”

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang mengarah ke digital serta ingin akses yang mudah, cepat dan tepat, pihak perpustakaan mulai melayani layanan repositori institusi, dimana pemustaka dapat mengakses koleksi karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang dalam bentuk digital serta dapat ditemu kembali dengan cepat di dalam maupun di luar area Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang. Namun Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang belum dapat memberikan layanan bantuan OPAC dalam penelusuran informasinya dikarenakan terkendala oleh sarana dan pra-sarana. Peran pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi serta adanya kemajuan teknologi dalam hal digitalisasi sangat penting dalam mendukung dibangunnya layanan repositori institusi. Bapak Anom selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Jumat, 16 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa

“repositori institusi ini dibuat karna sudah era nya digitalisasi, yang mana jaman sekarang apa-apa serba canggih. Jadi kami berfikir untuk merubah formatnya ya menjadi digital agar koleksi itu sendiri bisa bertahan lama dari cetak maupun digitalnya.”

Sehingga berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa yang menjadi faktor pendukung penerapan repositori institusi adalah tuntutan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam bentuk digital

serta penggunaan teknologi informasi untuk temu kembali yang mudah, cepat dan tepat.

2. Adanya Pusat Sentralisasi Koleksi

Repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dapat menjadi salah satu media untuk mengelola, menyimpan serta menyebarkan hasil karya ilmiah sivitas akademika. Repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang tidak akan berjalan maksimal jika tidak ada dukungan dari pihak sivitas akademikanya sendiri. Mengingat repositori institusi merupakan wadah untuk mengelola dan menyimpan hasil karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk digital, maka repositori institusi juga dapat menjadi bagian untuk preservasi hasil karya ilmiah sivitas akademika.

Keberadaan repositori institusi tidak akan berarti jika tidak ada koleksi di dalamnya. Sehingga sangat penting bagi sivitas akademika untuk turut menyukseskan keberadaan repositori institusi dengan menyerahkan karya ilmiah nya ke perpustakaan untuk di kelola. Mahasiswa Universitas Ma Chung Malang yang akan lulus diharuskan menyerahkan karya ilmiahnya dalam bentuk tercetak dan digital mulai tahun 2010. Sedangkan untuk hasil penelitian dosen yang dikelola melalui prosedur yang ditetapkan oleh perpustakaan. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak

Welly selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/ pengolahan di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Kamis, 15 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“mahasiswa yang ingin menyerahkan karya ilmiah pada perpustakaan, harus menyerahkan dalam dua bentuk: tercetak dan digital. Koleksi digital formatnya PDF dan Word di masukkan pada CD. Jadi jika saat di cek ada yang mengumpulkan selain ketentuan yang telah diberikan maka akan dikembalikan dan harus diperbaiki terlebih dahulu. Serta untuk dosen yang ingin menyerahkan hasil penelitian biasanya menyerahkan surat persetujuan yang di beri materai 6000 dan di tanda tangani oleh dosen itu sendiri yang di tujukan untuk manajer perpustakaan yang kemudian dengan manajer perpustakaan penelitian dosen tersebut diteruskan ke bagian pengolahan. Dosen dapat juga mengirimkan file melalui *Email* namun surat persetujuan tetap harus ada dan diberikan sewaktu-waktu.”

Sehingga dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa selama ini pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sudah berupaya sebaik mungkin terkait pengelolaan serta pengumpulan karya ilmiah dan karya penelitian dosen Universitas Ma Chung Malang, dimana hal ini menjadi pendukung jalannya penerapan repositori institusi yang mengharuskan perpustakaan menjadi pusat sentralisasi terhadap karya hasil sivitas akademika.

b. Faktor penghambat, yaitu Sarana dan Prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Hambatan utama dalam pelaksanaan penerapan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang adalah keterbatasan

Sarana-Prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM). Dengan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbatas ini membuat Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang belum dapat menjalankan kegiatan secara maksimal. Apalagi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang menempati gedung baru yang lebih besar dari gedung sebelumnya, selain itu jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki bukannya seharusnya bertambah tetapi justru berkurang karena ada Staf Perpustakaan yang *resaind*. Serta tidak adanya komputer yang digunakan untuk pustaka untuk mengakses koleksi karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk digital. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Daniel selaku Manajer di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 24 Mei 2017, beliau menyatakan bahwa:

“Kendala kita di sarana prasarana yang masih kurang, seperti komputer yang belum ada di lantai 2 untuk penelusuran karya ilmiah dan karya penelitian dosen jadi ya kesian yang sudah di lantai 2 yang ingin cari koleksi karya ilmiah harus membuka di laptop sendiri karna pihak perpustakaan sendiri belum menyediakan bantuan OPAC. Kalau jumlah SDM nya ya dikit, SDM nya sedikit kemudian berkurang karna ada yang keluar, jadi ya untuk SDM nya mau tidak mau ya kerja ekstra ndak bisa hanya di satu bagian saja, kadang ada yang rangkap kerjanya kalau nggak gitu perpustakaan ngga bisa jalan.”

Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yaitu hanya berjumlah 4 orang pegawai dan hanya 1 orang yang berlatarbelakang pendidikan dari bidang ilmu perpustakaan yaitu yang menjabat sebagai Manajer Perpustakaan, dan 3 pegawai lainnya yaitu 1 orang staf Pelayanan Jasa Informasi dan 2 staf Layanan

Teknis/Pengolahan. Sampai saat ini staf Perpustakaan Ma Chung Malang yang khusus untuk menangani dalam bidang pengolahan karya ilmiah dan karya penelitian dosen masih belum ada. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Bapak Martin selaku penanggung jawab bagian pelayanan jasa informasi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang pada Rabu, 14 Juni 2017, beliau menyatakan bahwa:

“ya karena nggak ada SDM nya.. ga ada SDM nya terus SDM yang sudah ada itu juga belum memenuhi spesifikasi. Mereka lebih nangani bidang lain seperti pengolahan, sirkulasi atau yang lain. untuk pengolahan karya ilmiah ya dikerjakan dengan bagian pengolahan namun biasanya dikerjakan bergantian karna rata-rata semua disini kerjanya rangkap tidak bisa hanya satu bidang saja, ya karna kurangnya SDM sih.”

Sehingga karena sarana-prasarana seperti komputer OPAC tidak ada dan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk digitalisasi koleksi karya ilmiah menjadikan perpustakaan belum menjadi prioritas utama sehingga mengakibatkan penerapan repositori institusi di Universitas Ma Chung Malang tidak dapat berjalan dengan maksimal.

C. ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

1. Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

a) Berisi konten digital

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak positif dan negatif dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dengan salah satu lembaga pengelola informasi, yaitu perpustakaan. dengan

berjalannya waktu perpustakaan juga mengalami perubahan dari perpustakaan manual menuju perpustakaan digital. Witten, *et all* (2010:3) mengemukakan perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mengelola semua atau sebagian substansi dari koleksi-koleksinya dalam bentuk komputerisasi sebagai bentuk alternative, suplemen atau pelengkap terhadap cetakan konvensional dalam bentuk mikro material yang saat ini didominasi koleksi perpustakaan.

Dari pengertian diatas, maka dapat diketahui bahwa perpustakaan digital merupakan media penyedia informasi dan materi dalam bentuk digital atau yang telah dialihmediakan dari bentuk tercetak ke bentuk digital. Bentuk digital muncul dikarenakan mulai banyaknya permintaan pemustaka yang mengarah ke bentuk digital, karena dalam bentuk digital pemustaka dapat mengaksesnya kapan dan dimana saja dengan waktu yang bersamaan, sehingga tidak perlu menunggu saat koleksi tersebut juga dibaca atau digunakan oleh orang lain. Mengingat belum ada perpustakaan yang murni menerapkan koleksinya berbentuk digital, namun perlahan tapi pasti sudah banyak berbagai jenis layanan yang disediakan pihak perpustakaan kepada pemustaka dengan menggunakan jenis koleksi digital, salah satunya menggunakan repositori institusi.

Maesaroh (2015:5) mendefinisikan repositori institusi sebagai arsip online karya ilmiah yang diproduksi secara lokal untuk tujuan pemeliharaan dan penyebaran penelitian. Dalam hal ini, Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sudah menyediakan layanan repositori

institusi dan lebih dikenal dengan istilah Portal Perguruan Tinggi. Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sendiri menyediakan repositori institusi dalam dua jenis koleksi yaitu koleksi tercetak dan koleksi digital. Mengingat konsep dari repositori institusi sendiri adalah berupa arsip digital, maka secara tidak langsung koleksi yang ada didalamnya pun harus berisikan konten digital. Dalam penerapannya repositori institusi di Universitas Ma Chung Malang sudah berisi dengan konten digital, yaitu bentuk *text/images* dengan format PDF.

Dalam hal ini, dokumen digital mempunyai format bermacam-macam antara lain format HTML (*Hypertext Mark Up Language*), PDF (*Portable Document Format*), Microsoft Word, Microsoft Excel teruntuk dokumen teks. Sedangkan dokumen gambar (grafis) kita sering jumpai dalam format JPEG(*Joint Photographic Experts Group*), GIF(*Graphics Interchange Format*), PNG (*Portable Network Graphics*) dan sebagainya (Saleh. 2013:26). Sesuai dengan pernyataan diatas, maka repositori institusi Universitas Ma Chung Malang sudah dapat dikatakan berisi konten digital, karena format yang mereka gunakan adalah PDF. Dalam hal ini, koleksi digital yang ada pada repositori institusi Universitas Ma Chung Malang didapat dari mahasiswa yang akan lulus dan diwajibkan mengumpulkan bentuk tercetak dan digital dari karya ilmiah mahasiswa tersebut. Biasanya *softcopy* atau koleksi digital tersebut dimasukkan kedalam CD dan diharuskan dengan format PDF dan biasanya memiliki ketentuan-ketentuan lainnya, jika tidak sesuai ketentuan yang telah

ditetapkan oleh pihak perpustakaan maka akan dikembalikan untuk diperbaiki kembali. Selain itu, konten digital dari repositori institusi Universitas Ma Chung Malang juga didapat tidak hanya langsung dari mahasiswa yang mengumpulkan koleksi digital karya ilmiah dengan format PDF, tetapi juga dari didigitalisasi/alih media koleksi yang sebelumnya berbentuk tercetak menjadi bentuk digital, seperti karya penelitian dosen. Sehingga hasil digitalisasi tersebut biasanya akan berbentuk images atau gambar, yang mana harus terlebih dahulu dikonversi menjadi bentuk PDF.

b) Memusatkan pada pemustaka

Menurut Arms (2000: 125-126) membedakan menjadi lima yaitu berdasarkan *Membership of a group* (anggota kelompok), *Location* (lokasi), *Subscription* (langganan), *Robotic use* (pengguna robot), *Payment* (pembayaran). Dari lima hal tersebut, maka yang sesuai dengan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang adalah berdasarkan lokasi, dikarenakan pemustaka repositori institusi tidak dibedakan berdasarkan status sivitas akademika atau non sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang, melainkan berdasarkan lokasi dimana orang tersebut mengakses repositori institusi. Perbedaan terlihat saat pemustaka mengakses dari luar perpustakaan dan/atau datang ke lantai 2 untuk melihat karya ilmiah yang berbentuk tercetak, perbedaan terlihat dari segi tampilan layanan teks lengkap yang tersedia, jika diakses dari

dalam perpustakaan pemustaka dapat langsung menuju lantai 2 pada ruang pengolahan karena perpustakaan belum menyediakan layanan komputer maka pemustaka dapat melihat karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk tercetaknya, sedangkan jika diakses dari luar perpustakaan maka yang disuguhkan hanya Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka dari karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang.

Serta penerapan repositori institusi di Universitas Ma Chung Malang belum menyediakan layanan yang membebaskan sivitas akademikanya untuk melakukan deposit atau meng-*upload* karya ilmiah sivitas akademika secara mandiri. Saat ini yang memiliki akses untuk melakukan deposit pada database repositori institusi hanya terbatas pada pustakawan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

c) Dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induknya

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang merupakan salah satu jenis perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya antara lain pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang lebih dikenal dengan Tri Dharma perguruan tinggi (Sulistyo-Basuki, 2010:2.17). Universitas Ma Chung Malang dalam hal ini merupakan institusi induk yang menaungi Perpustakaan Universitas Ma Chung

Malangdimana yang bertanggung jawab atas keberadaan serta mengelola repositori institusi. Sehingga secara tidak langsung semua kegiatan yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang juga merupakan atas persetujuan dari lembaga induknya yaitu Universitas Ma Chung Malang.

Universitas Ma Chung Malang selaku lembaga induk yang menaungi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mempunyai peran yang sangat penting atas keberhasilan/kesuksesan yang dicapai pihak perpustakaan. salah satu dari lima hal yang diperlukan untuk membangun repositori institusi menurut Gibbon (2004) yaitu *institutional repository as institutional support* (dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induknya), disebutkan bahwa suksesnya repositori institusi mensyaratkan perlunya kolaborasi antara pengelola repositori dengan institusi induknya. Dalam penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang, maka tentu dalam pelaksanaannya Universitas Ma Chung Malang sebagai lembaga induk yang secara langsung menaungi dan bertanggung jawab terhadap lembaga naungannya yaitu Universitas Ma Chung Malang. Dalam menjalankan layanan repositori institusi tentu pihak perpustakaan yang bertanggungjawab mengelolanya membutuhkan sokongan dana untuk keberlangsungan keberadaan repositori institusi pada Universitas Ma Chung Malang ini. Karena tentu dana dibutuhkan tidak sedikit mengingat repositori institusi membutuhkan bantuan teknologi informasi dalam

pelayanannya, sehingga pihak perpustakaan harus melengkapi sarana prasarana dalam pelaksanaan repositori institusi.

Selain itu, Westell (2006: 213-218), mengungkapkan 8 (delapan) indikator dari kesuksesan repositori institusi, salah satu indikator tersebut adalah *Funding model* (model pembiayaan yang jelas), dalam hal ini yang dimaksud dengan model pembiayaan yang jelas adalah pendanaan yang berkelanjutan dari pihak institusi induk yang menaunginya. Dengan model pendanaan yang jelas, maka secara otomatis arah dari pelaksanaan repositori institusi akan terarah dan pasti. Dalam penerapan repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sudah memiliki model pendanaan yang jelas dikarenakan Universitas Ma Chung Malang sudah mempunyai anggaran rutin setiap tahunnya yang akan digunakan oleh pihak perpustakaan dalam memberikan layanan yang maksimal kepada pemustakanya, sehingga dana tersebut dikelola pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang semaksimal mungkin sesuai dengan kebutuhan pihak perpustakaan.

d) Dapat bertahan lama dan permanen

Menurut Gibbon (2004) dalam Fatmawati (2013:111) *Institutional repository is persistent and permanent*, maksudnya selama file didepositkan ke dalam repositori institusi, maka ke depannya juga harus persisten dan permanen sesuai dengan file digital yang pernah didepositkan ke dalam repositori institusi. Dalam penerapan repositori

institusi Universitas Ma Chung Malang maka file yang didepositkan ke dalam repositori institusi sudah dapat dikatakan bertahan lama dan permanen, karena sekarang file yang didepositkan adalah dalam bentuk teks atau gambar dengan format PDF, yang mana sampai kapanpun pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang akan selalu konsisten menggunakan PDF saat mendepositkan hasil karya ilmiah sivitas akademika ke dalam database repositori institusi Universitas Ma Chung Malang. Salah satu yang menjadi patokan adalah saat ada file yang tidak sesuai formatnya maka sebelumnya harus dikonversikan terlebih dahulu dalam bentuk PDF, hal ini dikarenakan tidak hanya agar bertahan lama dan permanen, tetapi juga kekonsistenan file yang digunakan dalam sistem repositori institusi. Walaupun saat ini Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang terdapat perbedaan penggunaan program/aplikasi untuk repositori institusi, sehingga mengakibatkan perbedaan dari segi tampilan (interface), tapi pihak perpustakaan akan selalu menggunakan format yang sama dalam mendepositkan karya ilmiah sivitas akademikanya yaitu dengan format PDF.

Serta dengan diberlakukannya sistem layanan tertutup terhadap koleksi tercetak dari hasil karya ilmiah sivitas akademika bertujuan agar dapat meminimalisir kerusakan, serta kehilangan dari koleksi dan mengurangi tingkat plagiasi yang dilakukan oleh pemustaka sehingga koleksi yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dapat bertahan lama dan permanen.

e) Kontennya mudah diakses

Menurut Sutedjo (2015:3) salah satu manfaat repositori institusi adalah untuk mengumpulkan karya ilmiah- intelektual sivitas akademika dalam satu lokasi agar mudah ditemukan kembali baik melalui *Google* maupun mesin pencari atau *search engine* lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hackos (2002) dalam Fatmawati (2013:121) bahwa dalam mengelola konten dari repositori institusi salah satunya adalah agar mudah ditemukan.

Sesuai manfaat yang dikemukakan diatas, maka keberadaan repositori institusi harus mudah untuk ditemu kembali terutama dengan mesin pencari seperti *Google*, mengingat hampir semua orang menggunakan bantuan mesin pencari saat mereka menelusur secara *online*. Agar repositori institusi mudah untuk ditemu kembali maka harus menggunakan sistem metadata atau *query* yang sering digunakan atau dipakai orang secara umum, hal ini untuk memudahkan dalam hal pencarian. Namun, dalam penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang masih banyak yang belum mengetahui keberadaannya, mengingat saat melakukan pencarian dan memasukkan kata kunci dengan istilah “Institutional repository Universitas Ma Chung Malang” hasilnya tidak secara otomatis merujuk ke *website* Portal Perguruan Tinggi Universitas Ma Chung Malang, melainkan hanya dirujuk ke Website Universitas Ma Chung Malang. Hal ini tentu membingungkan bagi orang luar yang tidak mengetahui mengenai istilah yang digunakan

pada Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang untuk koleksi repositori institusinya. Padahal hasil pencarian pada mesin pencari sangat berpengaruh saat orang menelusur, sehingga tidak hanya pemustaka tetapi pihak perpustakaan juga harus membuat *query* yang umum/sering digunakan masyarakat luas agar hasil pencariannya relevan. Hal ini dilakukan agar keberadaan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang mudah untuk ditemukembali pada mesin pencari, mengingat keberadaan repositori institusi dapat diakses secara terbuka.

Keberadaan repositori institusi harus dapat diakses secara terbuka baik oleh sivitas akademika maupun non sivitas akademika. Dalam hal ini, repositori institusi Universitas Ma Chung Malang belum menganut konsep terbuka karena koleksi yang dapat diakses hanya Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka, hal ini dikarenakan pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang belum mempunyai Surat Keputusan Rektor secara resmi yang memperbolehkan membuka akses secara penuh terhadap karya-karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang. Selain itu, ketakutan akan plagiasi juga masih membayangi pihak perpustakaan. padahal seperti disebutkan Sutedjo (2015:3) repositori institusi merupakan salah satu alat yang memudahkan untuk mengetahui jika terdapat plagiasi terhadap sebuah karya, hal ini dikarenakan repositori institusi sudah dapat diakses secara terbuka dengan bantuan internet.

Salah satu alasan takut akan adanya plagiarisme, juga menjadikan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang masih belum menggunakan konsep terbuka secara teks lengkap, hanya Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka saja. Maka untuk dapat mengakses secara teks lengkap koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung Malang, pemustaka baik dari sivitas akademika atau non sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang harus datang secara langsung ke perpustakaan di lantai 2 dan langsung mencari koleksi karya ilmiah dalam bentuk tercetaknya karena pihak perpustakaan belum menyediakan komputer OPAC untuk layanan penelusuran karya ilmiah sivitas akademika. Sedangkan bagi pemustaka yang mengakses diluar perpustakaan maka hanya dapat melihat pada Bab I, Bab II, Bab V dan Daftar Pustaka dari karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang.

2. Faktor pendukung dan penghambat Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang

a) Faktor pendukung

1. Terpenuhinya kebutuhan informasi pemustaka

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi yang bersangkutan (Rancangan Standar Nasional Indonesia, 4:13 dalam Fatmawati, 2013:92). Berdasarkan pengertian diatas, maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan memenuhi

kebutuhan informasi sivitas akademiknya, begitu pun dengan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang mana dalam pelaksanaannya berusaha memenuhi kebutuhan sivitas akademika. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dalam kehidupan sehari-hari secara tidak langsung juga mempengaruhi seseorang dalam pemenuhan kebutuhan informasinya.

Banyak yang menggunakan teknologi informasi terutama untuk memudahkan dalam pencarian informasi di internet, dengan bantuan *search engine* maka proses pencarian informasi akan lebih mudah dan cepat, namun masih banyak yang tidak bisa membedakan mana informasi yang valid dan relevan dengan informasi yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenaran informasinya. Melihat hal ini dan untuk mengantisipasi banyaknya orang yang menggunakan internet dalam pencarian informasi yang mudah dan cepat, maka pihak perpustakaan selaku salah satu lembaga informasi juga mulai berbenah diri dengan mulai menggunakan bantuan teknologi informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi pemustakannya.

Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang perlahan tapi pasti mulai menggunakan bantuan teknologi informasi tidak hanya untuk memudahkan dalam penyelesaian tugas pustakawan tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka yang menginginkan pencarian yang mudah, cepat dan tepat. Selain itu, pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang mulai menyediakan informasi dalam

bentuk digital salah satunya adalah layanan repositori institusi atau lebih dikenal dengan istilah Portal Perguruan Tinggi. Sehingga secara tidak langsung perkembangan serta penggunaan teknologi informasi sudah mempengaruhi perubahan layanan perpustakaan dan mulai memenuhi tuntutan pemustaka dalam pemenuhan kebutuhan informasi dalam bentuk digital dengan dukungan temu kembali informasi yang mudah, cepat dan tepat dan hal ini yang menjadi faktor pendukung dalam penerapan repositori institusi yang ada di Universitas Ma Chung Malang.

2. Adanya Pusat Sentralisasi Koleksi

Dari sudut pandang institusi, Barick dan Pickton (2006) dalam Maesaroh (2015:9) menemukan 6 (enam) kelebihan repositori institusi, salah satunya adalah untuk sentralisasi dan penyimpanan semua hasil karya sivitas akademika. Dari pendapat Barick dan Pickton tersebut, dapat diketahui bahwa keberadaan repositori institusi adalah lembaga yang bertanggungjawab terhadap keberadaan, pengelolaan, penyimpanan, serta penyebaran seperti skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian dan koleksi lainnya yang merupakan hasil dari sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang. Dalam pelaksanaan penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang semua koleksi sivitas akademika Universitas Ma Chung Malang dikelola dan disimpan di Perpustakaan Universitas Ma Chung

Malang, mengingat Universitas Ma Chung Malang tidak mempunyai lembaga sendiri sehingga pengelolaan, penyimpanan, serta penyebarannya pun dilakukan oleh staf perpustakaan sendiri.

Sesuai hasil wawancara peneliti bahwa selama ini pihak perpustakaan sudah berupaya semaksimal mungkin dalam hal pengumpulan hasil karya ilmiah sivitas akademika terutama untuk koleksi hasil penelitian dosen. Sehingga secara tidak langsung dalam hal ini Perpustakaan Universitas Ma Chung sudah menjadi lembaga sentralisasi untuk koleksi hasil sivitas akademika dan ini menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan penerapan kebijakan repositori institusi Universitas Ma Chung.

b) Faktor penghambat, yaitu Sarana dan Prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Dalam menjalankan suatu program atau kegiatan tidak semuanya dapat berjalan dengan lancar, apabila ada beberapa hal yang masih belum sesuai, sehingga mengakibatkan program tersebut berjalan dengan kurang maksimal. Kurang maksimalnya program tersebut dijalankan dapat dikarenakan beberapa hal, salah satunya adalah kurangnya sarana-prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki. Dalam penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang masih terdapat kekurangan dalam hal sarana-prasarana dan SDM yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

Sarana dan prasarana adalah perlengkapan yang secara tidak langsung mendukung untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini, sarana dan prasarana yang dimiliki pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dalam menjalankan layanan repositori institusi dapat berupa komputer, program/aplikasi yang digunakan serta *scanner* yang digunakan untuk digitalisasi/alih media. Sedangkan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu yang bekerja disebuah lembaga/organisasi tertentu. Dalam hal ini, SDM yang dimiliki oleh pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dalam menjalankan tugas dan fungsinya terutama dalam layanan repositori institusi.

Dalam hal ini pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang masih kekurangan dalam hal sarana-prasarana dan juga SDM terutama untuk layanan repositori institusi. Dijelaskan bahwa belum tersedianya komputer untuk layanan penelusuran karya ilmiah sivitas akademika sehingga pemustaka hanya dapat melihat koleksi dalam teks lengkap berbentuk tercetak. Menurut Badan Standar Nasional (2009: 5), menyatakan jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang diperlukan dihitung berdasarkan perbandingan satu pustakawan, dua tenaga teknis perpustakaan, dan satu tenaga administrasi. Sedangkan pada Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang belum memenuhi standar kualifikasi tersebut karena ada tenaga staf yang merangkap tenaga administrasi. Dengan Sumber Daya Manusia yang dimiliki tidak

mencapai standar kualifikasi yang telah ditetapkan tentu akan mempengaruhi keberhasilan suatu penerapan repositori institusi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penerapan suatu pelaksanaan keputusan yang dapat berupa peraturan perundang-undang, dimana pelaksanaan ini dilakukan untuk mencapai hasil, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Sedangkan Repositori Institusi adalah layanan arsip yang bertujuan untuk menyimpan serta menyebarkan koleksi hasil karya ilmiah sivitas akademika dalam bentuk digital agar dapat dimanfaatkan baik oleh sivitas akademika atau non sivitas akademika. Sehingga penerapan repositori institusi adalah pelaksanaan layanan arsip dalam bentuk digital untuk dimanfaatkan oleh sivitas akademika atau non sivitas akademika.

1. Penerapan Repositori Institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang
 - a. Berisi Konten Digital, koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung sudah berisi konten digital yaitu dengan format PDF
 - b. Memusatkan pada pemustaka, pengguna repositori institusi tidak dibedakan baik sivitas akademika ataupun non sivitas akademika, semua berhak mengakses repositori institusi Universitas Ma Chung Malang namun terdapat perbedaan koleksi yang dapat diakses baik dari dalam perpustakaan yang dapat melihat langsung koleksi tercetaknya secara teks lengkap ataupun dari luar perpustakaan,

- c. Dukungan pengelola repositori institusi dan institusi induknya, yaitu dengan adanya anggaran rutin yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan perpustakaan dalam melayani pemustaka salah satunya adalah untuk layanan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang
 - d. Dapat bertahan lama dan permanen, dalam hal ini koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung sudah bertahan lama dan permanen, karena dari awal di bangun dan sampai sekarang pun file yang didepositkan akan selalu sama yaitu dengan format PDF
 - e. Kontennya mudah diakses, maksudnya koleksi repositori institusi Universitas Ma Chung Malang dapat diakses secara terbuka oleh siapa saja dan dimana saja melalui jaringan internet pada website Portal Perguruan Tinggi, namun sampai saat ini repositori institusi belum menganut konsep terbuka secara teks lengkap karena masih terhalang kebijakan, serta dalam pencarian koleksi karya ilmiah masih sulit digunakan dalam *search engine* karna kata kunci belum banyak yang mengetahui.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang:
- a. Faktor Pendukung penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang, tuntutan pemenuhan kebutuhan informasi pemustaka dalam bentuk digital serta penggunaan teknologi informasi untuk temu kembali yang mudah, cepat dan tepat. Serta

Pusat sentralisasi koleksi yang dilakukan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang yang sudah berupaya semaksimal mungkin dalam pengumpulan karya ilmiah sivitas akademika terutama untuk pengumpulan hasil karya dosen.

- b. Faktor penghambat penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang, kurangnya Sarana dan Prasarana dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang dalam hal layanan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang dan kurang nya jumlah sumber daya manusia yang dimiliki Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang sehingga akan mempengaruhi keberhasilan penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung Malang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti ingin memberikan saran terhadap penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung agar menjadi lebih baik lagi yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya aturan/ kebijakan resmi dari Rektor terkait dengan segala hal yang mengatur tentang penerapan repositori institusi di Universitas Ma Chung Malang, seperti peraturan terkait digitalisasi koleksi, hak cipta koleksi karya ilmiah, plagiarisme, kewajiban serah simpan koleksi karya ilmiah sivitas akademika ke perpustakaan, kebijakan unggah mandiri karya ilmiah dan kebijakan *open access* terhadap koleksi karya

ilmiah repositori institusi, sehingga semua sivitas akademika sadar akan pentingnya keberadaan dan mendukung adanya layanan repositori institusi.

2. Repositori institusi Universitas Ma Chung sebaiknya di *open access* tidak hanya abstrak, bab I, Bab II, Bab V, dan daftar pustaka saja. Hal ini agar hasil sivitas akademika dapat dimanfaatkan tidak hanya oleh sivitas akademika Universitas Ma Chung tetapi juga non sivitas akademika Universitas Ma Chung. Selain itu, untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan saat *open access*, maka koleksi repositori institusi dapat di proteksi untuk menghindari terjadinya plagiarisme, sehingga koleksi tersebut hanya dapat dibaca dan tidak dapat di unduh. Serta untuk sistem layanan tertutup masih kurang efisien untuk pemustaka yang ingin melihat hasil karya ilmiah, mungkin bisa dipertimbangkan lagi untuk menggunakan sistem terbuka sehingga pemustaka bisa menelusuri karya ilmiah sivitas akademika dengan tepat dan cepat.
3. Perpustakaan harus menjadi pusat sentralisasi seluruh koleksi hasil karya ilmiah sivitas akademika Universitas Ma Chung, sehingga harus bekerja sama dengan lembaga-lembaga penunjang akademik lain yang ada di Universitas Ma Chung terkait dengan pengumpulan koleksi agar hasil karya intelektual sivitas akademika Universitas Ma Chung dapat dikelola, disimpan, dilestarikan serta dilayankan dalam satu tempat pada repositori institusi Universitas Ma Chung.

4. Perlu adanya penambahan sarana-prasarana seperti komputer untuk layanan repositori institusi yang digunakan pemustaka untuk temu kembali informasi dan juga membaca koleksi repositori institusi dalam bentuk digital, karena selama ini jumlah komputer yang disediakan masih kurang dan tidak sesuai dengan jumlah mahasiswa Universitas Ma Chung. Selain itu, perlu penambahan sumber daya manusia terutama untuk layanan repositori institusi dalam hal digitalisasi koleksi hasil karya ilmiah agar penerapan repositori institusi Universitas Ma Chung berjalan dengan maksimal.
5. Untuk peneliti yang ingin penelitian di Perpustakaan Universitas Ma Chung dengan Topik yang sama dengan yang saya ambil mungkin selanjutnya bisa lebih mendalam lagi untuk wawancara, observasi dengan lebih melihat konteks aplikasi, metadata, layanan serta koleksi repositori institusi yang ada di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. 2012. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima* ++Perpustakaan. Jakarta: CV Sagung Seto
- American Library Association. 2010. *Academic Libraries*. Diakses melalui <http://www.ala.org/tools/research/librarystats/academic> pada tanggal 20 Oktober 2017 Pukul 13.34 WIB
- Ardoni.2008. *Pengelolaan Dokumen Elektronik*, Vol. 4, No. 1, Hal 1-6. Dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16085/1/pus-jun2008-%20%282%29.pdf>. Diakses pada Tanggal 12 Februari 2017 pukul 12.45 WIB
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arms, William. 2000. *Digital Libraries*. MIT Press
- Connaway, Lyn Silipigni dan Powell, Ronald R. 2010. *Basic Research Methods For Librarians*. Ed.5. Santa Barbara, California: Libraries Unlimited.
- Creswell, John W. 2015. *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darmono.2001. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta : Grasindo
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2004.
- Evriza, Eka. 2010. *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik Usu Repositori Pada Web Perpustakaan Universitas Sumatera Utara*.USU
- Fatmawati, Endang. 2013. *Matabaru Penelitian Perpustakaan dari Servquel ke Libqual +TM*. Jakarta: Sagung Seto.
- Gibbon, S. 2004. "Establishing an Institutional Repository". *Library Technology Report*. July-Agustus. Dari <https://journals.ala.org/index.php/ltr/article/view/4378/5061>. Diakses pada tanggal 18 Maret 2017 Pukul 11.38 WIB
- Hasan, Thamrin. 2010. *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Makalah Pelatihan Teknis Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi di UPT Perpustakaan Universitas Riau. 15 Januari 2010.

- IFLA/UNESCO. 2010. *IFLA/UNESCO Manifesto for Digital Libraries*. [online] Dari <https://www.ifla.org/files/assets/digital-libraries/documents/ifla-unesco-digital-libraries-manifesto.pdf> diakses pada 19 Maret 2017 pukul 17.11 WIB
- Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran nomor 152/E/T/2012 tentang Publikasi Karya Ilmiah, Kewajiban Publikasi. Dari <http://www.fti.itb.ac.id/wp-content/uploads/2015/06/Surat-Edaran-DIKTI-Publikasi-Karya-Ilmiah-S1-S2-S3.pdf>. Diakses pada 19 Maret 2017 pukul 19.06 WIB
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. 2003. *Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Pendayagunaan Aparatur Negara*. Jakarta.
- Kovarians, Vika A. 2013. Akses terbuka terhadap konten local dalam perguruan digital. *Jurnal ilmu perpustakaan*, 2(3):1-8
- Lasinger, Susan S. 2001. *Digital Preservation and Metadata: History, Theory, Practice*. Englewood: LibrariesUnlimited
- Maesaroh, Imas. 2015. *Makalah Seminar Strategi Pengembangan Institutional Repository untuk Meningkatkan Pendidikan dan Penelitian di Era Globalisasi* di UPT Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. 19 oktober 2015
- Mason, Moya K. (2010). Grey Literature : history, definition, acquisition and cataloguing, (<http://www.moyak.com/papers/grev-technical-literature.html>). Diakses pada 20 Desember 2017 pukul 12.11 WIB
- Makmur, Testiani. 2015. *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles, Mathew B.A, Michael Huberman, Saldana. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. UI Press. Jakarta.
- Moleong, L.J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pawit M. Yusuf dan Yahya Suhendar. 2007. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.
- Pendit, Putu Laxman. 2007. *Perpustakaan Digital: Perspektif perpustakaan perguruan tinggi*. Jakarta: Sagung Seto.
- _____. 2008. *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. Jakarta: Citra Karyakarsa Mandiri

- Qalyubi, Syihabuddin, *et al.* 2003. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga.
- Rahayuningsih. 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Rahmayanty, Nina. 2010. *Manajemen Pelayanan Prima: Mencegah Pembelotan dan Membangun Customer Loyalty*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saleh, Abdul R. 2010. *Membangun Perpustakaan Digital : Step by Step*. Jakarta: Sagung Seto.
- Saleh, A., dan Komalasari, R. 2011. *Manajemen Perpustakaan, Materi pokok*. Jakarta: Universitas Terbuka
- _____. 2013. *Pengembangan Perpustakaan Digital: Teori dan Praktik Tahap Demi Tahap*. Bogor: Rumah Q-ta Production.
- Sari, Delaya. 2008. “*Pelestarian Koleksi Literatur*”, dari <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126769-RB13D112p-Pelestarian%20koleksi-Literatur.pdf>. Diakses pada tanggal 13 Februari 2017 pukul 20.12 WIB
- Sulistyo-Basuki. 2010. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Suwarno, Wiji. 2015. *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- _____. 2008. *Membina Perpustakaan Desa*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sutedjo, Mansur. 2015. *Makalah Seminar Strategi Pengembangan Institutional Repository untuk Meningkatkan Pendidikan dan Penelitian di Era Globalisasi* di UPT Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura. 19 oktober 2015
- Tim Penyusun Dosen FE UNISSULA. 2015. *Panduan Tugas Akhir D3 FE*. Dari <http://fe.unissula.ac.id/akademik/program-d3/12/>. Diakses 12 Februari 2017 pukul 16.20 WIB
- Trivedi, Mayank. 2010. *Digital Libraries: functionality, usability, and accessibility*. India: Sardal patel University.
- Undang-undang RI No.43.2007. “UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007”, Dari http://kelembagaanfiles.pnri.go.id/pdf/about_us/official_archives/public/normal/UU_43_2007_PERPUSTAKAAN.pdf. Diakses pada tanggal 25 Januari 2017 pukul 14.33 WIB

- Undang-Undang RI No.13.2017. “UU Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi No.13 Tahun 2017” dari <http://perpusnas.go.id/law/peraturan-kepala-perpustakaan-nasional-nomor-13-tahun-2017-tentang-standar-nasional-perpustakaan-perguruan-tinggi/>. Diakses pada 14 Oktober 2017 pukul 17.24 WIB
- Universitas Brawijaya. 2010. Pedoman Pelaksanaan Skripsi sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Sarjana di Universitas Brawijaya. Nomor: 223/PER/2010. Dari <http://uhtl.ub.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/PER-REKTOR-UB-No-223-PER-2010-tentang-Pedoman-Pelaksanaan-Skripsi-Sebagai-Tugas-Akhir-Pendidikan-Program-Sarjana-di-UB.pdf>. Diakses pada 18 Maret 2017 pukul 13.16 WIB
- _____. 2010. Pedoman Pelaksanaan Tesis sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Magister di Universitas Brawijaya. Nomor: 224/PER/2010. Dari <http://uhtl.ub.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/PER-REKTOR-UB-No-224-PER-2010-tentang-Pedoman-Pelaksanaan-Tesis-Sebagai-Tugas-Akhir-Pendidikan-Program-Magister-di-UB.pdf>. Diakses pada 18 Maret 2017 pukul 13.20 WIB
- _____. 2010. Pedoman Pelaksanaan Disertasi Sebagai Tugas Akhir Pendidikan Program Doktor di Universitas Brawijaya. Nomor: 225/PER/2010. Dari <http://uhtl.ub.ac.id/wp-content/uploads/2016/08/PER-REKTOR-UB-No-225-PER-2010-tentang-Pedoman-Pelaksanaan-Disertasi-Sebagai-Tugas-Akhir-Pendidikan-Program-Doktor-di-UB.pdf>. Diakses pada 18 Maret 2017 pukul 13.25 WIB
- Weintroub, Irwin (2010). The role of the grey literature in the science.
- Westell, M. 2006. *Institutional Repository: Proposed Indicators of Success*. Emerald Library Hi Tech. Vol. 16, No. 2, Hal., 211-235. Pada www.emeraldinsight.com/0737-8831 Diakses pada 13 September 2017 Pukul 12.22 WIB
- Wiryatmi, Endang. “Filosofi, Strategi dan Teknik Pelayanan Prima di Sektor Publik” ceramah tentang *Manajemen Pelayanan Prima* di Lembaga Administrasi Negara, 8-9 Agustus 2001
- Witten, Ian H., Bainbridge, David., dan Nichols, David M. 2010. *How to Build a Digital Library*. USA: Morgan Kaufmann
- Yin, Robert K. 2014. *Studi Kasus: Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yusup, Pawit M. 2013. *Ilmu Informasi, Komunikasi dan Kepustakaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yuventia, Yuniwati. 2015. *Strategi Promosi Perpustakaan*. Online. Melalui http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id diakses pada 04 Agustus 2017 pukul 20.22 WIB

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

**PEDOMAN WAWANCARA MANAJER PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MA CHUNG MALANG**

1. Apa repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung sudah menganut konsep *open access*? (ya/tidak)
2. Apa alasan repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung tidak di *open access* secara *fulltext* atau per-bab tertentu?
3. Apa ada alasan mengapa layanan skripsi menggunakan sistem layanan tertutup?
4. Apa saja upaya yang dilakukan pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung agar repositori institusi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya serta civitas akademika pada khususnya? Terkait promosi repositori institusi dan alamat akses repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung
5. Apa ada SK rektor yang dikeluarkan terkait adanya repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung?
6. Apakah ada manfaat untuk pengguna dari penerapan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?
7. Bagaimana dengan SDM? Apakah sudah memenuhi/ belum?
8. Apa saja faktor pendukung dari terselenggaranya penerapan kebijakan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?
9. Apa saja faktor penghambat dari terselenggaranya penerapan kebijakan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?

**PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR LAYANAN JASA
INFORMASI PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MA CHUNG**

1. Apa repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung sudah menganut konsep *open access*? (ya/tidak)
2. Apa alasan repositori institusi pada Perpustakaan Universitas Ma Chung tidak di *open access* secara *fulltext* atau per-bab tertentu?
3. Apa saja upaya yang dilakukan pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung agar repositori institusi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya serta civitas akademika pada khususnya?
4. Apa ada alasan mengapa layanan skripsi menggunakan sistem layanan tertutup?
5. Siapa saja yang berhak mengakses koleksi repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung?
6. Siapa saja yang berhak untuk mendepositkan hasil karya ke dalam *database* repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung? (Pustakawan/*upload* mandiri)
7. Apakah ada kesepakatan/perjanjian yang disepakati antara pihak peneliti dengan pihak perpustakaan terkait hak cipta dari karya yang di depositkan/ di *upload* pada *database* repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung?
8. Apa saja faktor pendukung dari terselenggaranya penerapan kebijakan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?
9. Apa saja faktor penghambat dari terselenggaranya penerapan kebijakan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?

**PEDOMAN WAWANCARA KOORDINATOR LAYANAN TEKNIS/
PENGOLAHAN PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MA CHUNG**

1. Apa saja upaya yang dilakukan pihak Perpustakaan Universitas Ma Chung agar repositori institusi dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya serta civitas akademika pada khususnya?
2. Apa ada alasan mengapa layanan skripsi menggunakan sistem layanan tertutup?
3. Siapa saja yang berhak untuk mendepositkan hasil karya ke dalam *database* repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung? (Pustakawan/*upload* mandiri)
4. Apakah ada kesepakatan/perjanjian yang disepakati antara pihak peneliti dengan pihak perpustakaan terkait hak cipta dari karya yang di depositkan/ di *upload* pada *database* repositori institusi Perpustakaan Universitas Ma Chung?
5. Bagaimana pihak perpustakaan mengumpulkan hasil karya dosen? Secara mandiri atau bagian personalia?
6. Bagaimana penentuan terkait keabsahan sebuah karya/kualitas koleksi dari skripsi, tesis, disertasi yang disajikan ke pustaka secara *fulltext*?
7. Apakah ada nomer khusus yang untuk membedakan koleksi Repositori institusi?
8. Bagaimana terkait format/ bentuk file repositori institusi yang digunakan di perpustakaan universitas ma chung? Apakah ada bentuk lain seperti video, suara dan gambar?
9. Apa saja faktor pendukung dari terselenggaranya penerapan kebijakan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?
10. Apa saja faktor penghambat dari terselenggaranya penerapan kebijakan repositori institusi di Perpustakaan Universitas Ma Chung?

PEDOMAN WAWANCARA PEMUSTAKA

1. Selama pengerjaan skripsi, apa anda pernah menggunakan literatur yang ada di perpustakaan universitas ma chung? Literatur atau koleksi apa yang anda gunakan menjadi rujukan?
2. Apakah anda tahu tentang layanan yang ada di perpustakaan yang menyediakan koleksi skripsi, tesis, disertasi dalam bentuk digital yang diberi nama Portal Perguruan Tinggi?
3. Jika anda mengetahui layanan ini, pertama kali anda tahu dari mana?
4. Apakah anda pernah menggunakan layanan Portal Perguruan Tinggi?
5. Apakah anda merasa terbantu dengan adanya layanan ini?
6. Apa masukan/saran anda untuk layanan Portal Perguruan Tinggi ini?
7. Biasanya anda mendapatkan informasi yang *teupdate* dari perpustakaan dari mana?

LAMPIRAN 2

SURAT-SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

Jl. MT. Haryono 163, Malang 65145, Indonesia

Telp. : +62-341-553737, 568914, 558226 Fax : +62-341-558227

<http://fia.ub.ac.id>

E-mail: fia@ub.ac.id

Nomor : 658 /UN10.F03.11.11/PN/2017
Lampiran : -
Hal : Riset

Kepada : Yth. Kepala Perpustakaan Universitas Ma Chung
Villa Puncak Tidar No.N-01, Karangwido, Dau, Malang,
Jawa Timur 65151

Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan kesempatan melakukan riset bagi mahasiswa :

Nama : Dinda Putri Harum Sari
Alamat : Jl. Tapak Liman No. 7, Soekarno-Hatta Malang
NIM : 135030701111011
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Tema : Implementasi Kebijakan Repositori Institusi di Perpustakaan Perguruan Tinggi (Studi Kasus di Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang)
Lamanya : 10 Mei – 10 Juni 2017
Peserta : 1 (satu) orang

Demikian atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Malang, 2 Mei 2017

Mengetahui,
an. Dekan
Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan



Dr. Ratih Nur Pratiwi, M.Si
NIP. 19530807 197903 2 001

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Ruangan pengolahan serta merangkap ruang penyimpanan koleksi karya sivitas akademika Perpustakaan Universitas Ma Chung
Sumber: *Dokumentasi Peneliti*, 2017



Gambar 2. Layanan repositori institusi yang menggunakan sistem layanan tertutup
Sumber: *Dokumentasi Peneliti*, 2017



Gambar 3. Koleksi Karya Ilmiah Sivitas Akademika Perpustakaan Universitas Ma Chung
Sumber: *Dokumentasi Peneliti*, 2017



Gambar 4. Bapak Daniel Pandapotan H. selaku Manajer Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang
Sumber: *Dokumentasi Peneliti*, 2017



Gambar 5. Bapak Martin selaku penanggung jawab bagian layanan jasa informasi Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang
Sumber: *Dokumentasi Peneliti*, 2017



Gambar 6. Bapak Welly dan Bapak Anom selaku penanggung jawab bagian layanan teknis/pengolahan Perpustakaan Universitas Ma Chung Malang.
Sumber: *Dokumentasi Peneliti*, 2017

LAMPIRAN 4

CURRICULUM VITAE

CURRICULUM VITAE

Nama : Dinda Putri Harum Sari
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 13 September 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Perum. Griya Giri Mulya (GGM)
Blok RT No. 12, RT 06/ RW 04
Klatak, Kalipuro, Banyuwangi
Email : dindaputri1395@yahoo.com



Riwayat Pendidikan :

1999-2001: TK Khodijah 3 Banyuwangi
2001-2007: SDN 2 Lateng
2007-2010: MTs N 1 Banyuwangi
2010-2013: SMAN 1 Giri
2013-2017: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
Malang

Pengalaman Organisasi:

2014 : Staff Bendahara Pelaksana kegiatan Pengabdian Masyarakat (Pengmas) Humanistik FIA UB
2015 : Staff Kestari Panitia Makrab Ilmu Perpustakaan FIA UB